

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PELAJARAN IPA KELAS IV MI
MIFTAHUL HUDA SUBANG JAYA**

Oleh:

NALA MILATINA

NPM 2001030022



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2024 M

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PELAJARAN IPA KELAS IV MI
MIFTAHUL HUDA SUBANG JAYA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Dalam
Memperoleh Gelar S.Pd di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro**

Oleh:

**NALA MILATINA
NPM 2001030022**

Pembimbing Skripsi:

**ANDREE TIONO KURNIAWAN M.Pd
NIPD. 2019097781**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTASTARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nala Milatina
NPM : 2001030022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PELAJARAN IPA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA
SUBANG JAYA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Kefia Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 30 Mei 2024
Pembimbing


Andree Tiono Kurniawan M.Pd
NIDN. 2018097701

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PELAJARAN IPA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA
SUBANG JAYA

Nama : Nala Milatina
NPM : 2001030022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 30 Mei 2024
Pembimbing



Andree Tiono Kurniawan M.Pd
NIDN. 2018097701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *3290 / tn. 28.1 / D / Pp. 00.9 / 2024*

Skripsi dengan judul: *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PELAJARAN IPA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA SUBANG JAYA*, disusun oleh: *Nala Milatina, NPM. 2001030022*, Program Studi: *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)* telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: *Senin/24 Juni 2024*.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	(<i>Andree</i>)
Penguji I	: Suhendi, M.Pd	(<i>Suhendi</i>)
Penguji II	: Dea Tara Ningtyas, M.Pd	(<i>Dea Tara</i>)
Sekretaris	: Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I	(<i>Rahmad Ari</i>)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006 *ryg*

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PELAJARAN IPA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA SUBANG JAYA

Model pembelajaran *Mind Mapping* adalah teknik penyusunan catatan kreatif dengan menggunakan gambar, simbol, bentuk, warna yang beragam yang dapat membantu peserta didik dalam mengingat, merencanakan sesuatu, membantu lebih kreatif dalam menyelesaikan masalah dan memusatkan perhatian. Hasil Belajar adalah hasil usaha yang dicapai dari usaha yang maksimal yang dikerjakan seseorang setelah mengalami proses belajar mengajar.

Berdasarkan pra survey yang telah dilakukan di MI Miftahul Huda Subang Jaya, hasil belajar peserta didik masih rendah, Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Dalam proses pembelajaran peserta didik sering kali mendengarkan dan mencatat materi yang di sampaikan guru dan metode yang digunakan guru kurang bervariasi, Sehingga mengakibatkan peserta didik kurang aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* di dalam proses pembelajaran IPA. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran IPA Kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya?”. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pelajaran IPA Kelas IV MI Miftahul Huda.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *One Grup Preetest – Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di MI Miftahul Huda Subang Jaya yang berjumlah 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang menggunakan uji normalitas dengan uji liliefors, uji homogenitas dengan uji fisher, uji N-Gain, dan uji hipotesis dengan uji t.

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan data hasil pretest menunjukkan bahwa 7 siswa tuntas sementara 13 siswa belum tuntas, kemudian setelah penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap pembelajaran IPA hasil posttes ketuntasan siswa naik menjadi 20 siswa dan berdasarkan hasil data penelitian menunjukkan hasil uji hipotesis menunjukkan $t_{hitung} = 7,2684 > t_{tabel} = 2,0243$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nala Milatina

Npm : 2001030022

Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 03 Juni 2023
Yang Menyatakan




Nala Milatina
2001030022

MOTTO

اَطْرُقُوا الْعِلْمَ مِنَ الْبُيُوتِ إِلَى الْبُلْدِ

“Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga liang lahat”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan ridhonya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati dan penuh syukur peneliti dapat mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

- 1) Kedua orangtuaku tercinta yaitu bapak Miftahur rohman dan ibu Siti Juarsih, terimakasih atas curahan cinta, kasih sayang, pengorbanan serta senantiasa memberikan dukungan penuh sehingga sampai di posisi sampai saat ini.
- 2) Kepada pembimbing saya Bapak Andree Tiono Kurniawan M.Pd. yang selalu memberikan bimbingannya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
- 3) Guru-guru di MI Miftahul Huda dan semua pihak yang telah memberikan bantuan, doa, dan arahnya dalam menyusun skripsi ini dari awal sampai akhir.
- 4) Kepada teman-teman semua yang terlibat dalam terselesainya skripsi ini yang telah sama-sama saling menguatkan untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
- 5) Almamater IAIN Metro tempat melakukan study dan menimba ilmu selama ini semoga kelak ilmu yang telah diperoleh dapat bermanfaat bagi orang banyak.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Alhamdulillah hirobbil`alamin, Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran IPA Kelas IV Miftahul Huda Subang Jaya*".

Dalam penulisan skripsi penelitian ini penulis menyadari atas keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Ibu Dr.Siti Annisah M.Pd. dosen pembimbing akademik sekaligus ketua jurusan PGMI
4. Bapak Rahmad Ari Wibowo M.Fil.I. selaku selaku Sekretaris jurusan PGMI.
5. Bapak Andree Tiono Kurniawan M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Kepada ibu kepala sekolah, serta kepada ibu Hafid Nur Alimah S.Pd. selaku guru mata pelajaran IPA yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Mi Miftahul Huda Subang Jaya.

Kritik dan saran demi lebih baiknya dalam penyusunan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak dan pengembangan ilmu pendidikan khususnya Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 24 Juni 2024
Penulis



Nala Milatina
NPM 2001030022

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Hasil Belajar	12
1. Pengertian Hasil Belajar	12
2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	13
3. Tingkat keberhasilan proses belajar.....	14
4. Indikator Keberhasilan proses belajar.....	15
5. Jenis – jenis hasil belajar	15
B. Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	17
1. Pengertian Model Pembelajaran	17
2. Pengertian <i>Mind Mapping</i>	17
3. Manfaat <i>Mind Mapping</i>	19

4. Jenis – jenis model pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	20
5. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .	23
DAFTAR ISI	
6. Langkah – langkah Membuat <i>Mind Mapping</i>	23
7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menggunakan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	25
8. Teori pendukung model pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	26
C. PEMBELAJARAN IPA	28
1. Pengertian IPA.....	28
2. Pembelajaran IPA di SD / MI	29
3. Tujuan pembelajaran IPA di SD/MI.....	30
4. Ruang Lingkup IPA di SD/MI.....	30
D. Keterkaitan Variabel Terikat dan Bebas	31
E. Kerangka Konseptual Penelitian.....	32
F. Hipotesis Penelitian	34

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Rancangan Penelitian.....	35
B. Definisi Operasional Variabel	37
1. Variabel bebas (<i>Independent variabel</i>).....	37
2. Variabel terikat (<i>Dependent Variabel</i>)	38
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel dan Teknik Sampling	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
1) Tes	40
2) Dokumentasi.....	40
E. Instrumen Penelitian	41
F. Uji coba instrumen.....	42
G. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	50
a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Huda Subang Jaya	50
b. Identitas MI Miftahul Huda Subang Jaya.....	50
c. Visi dan Misi MI Miftahul Huda Subang Jaya.....	51
d. Struktur Organisasi Sekolah	52
e. Keadaan Guru MI Miftahul Huda Subang Jaya	53
f. Keadaan Siswa MI Miftahul Huda Subang Jaya	53
g. Sarana dan Prasarana MI Miftahul Huda Subang Jaya	54
h. Denah Lokasi MI Miftahul Huda Subang Jaya	55
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	56
1. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen.....	56
2. Data Variabel Penelitian	71
3. Pengujian Hipotesis	72
C. Pembahasan	75
 BAB V PENUTUP.....	 79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya meningkatkan kualitas didalam dunia pendidikan membutuhkan proses belajar mengajar yang optimal, sehingga akan diperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hasil belajar merupakan sebuah gambaran tentang bagaimana seorang siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat oleh siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang telah disampaikan oleh guru. Maka dari hasil belajar tersebut guru akan dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang telah dipelajari.

Dalam proses pembelajaran ada dua hal yang sangat erat kaitanya dan tidak dapat dipisahkan yaitu guru dan siswa, kedua elemen tersebut yang akan menentukan proses dan hasil kegiatan pembelajaran. Sebagaimana tercantum dalam Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 20 tentang Sisdiknas “Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar”.¹ Selain guru dan siswa, komponen pembelajaran yang tidak kalah penting adalah tujuan pembelajaran, metode, materi, media, dan penilaian pembelajaran. Komponen-komponen tersebut harus diperhatikan agar terciptanya proses belajar mengajar yang ideal. Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,4.

yang mampu merangsang kreatifitas siswa secara utuh, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, serta berlangsung kondisi yang nyaman.

Pembelajaran yang ideal tidak hanya menitikberatkan pada hasil yang dicapai siswa namun lebih menekankan pada proses pembelajaran. Bagaimana proses pembelajaran tersebut bisa memberi pemahaman, kecerdasan, ketekunan, kualitas, dan membentuk karakter, moral atau perilaku siswa yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana kita ketahui guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam proses pendidikan, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran yang merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.²

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi, IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SMP/MTS sampai MA/MTS dan SMK. IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya, Hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa, dan gejala-gejala yang muncul di alam. Pembelajaran IPA peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta memfokuskan pada peningkatan peserta didik tentang diri sendiri dan alam sekitarnya. Di dalam pembelajaran IPA, peserta didik di dorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri, dan alam

² Rusman, *Model - model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2012),58.

sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa, khususnya ditingkat dasar dan menengah.³

Sesuai pra survey yang peneliti lakukan di lapangan bahwa terdapat masalah yang peserta didik hadapi saat proses pembelajaran dalam mempelajari materi IPA. Sebagian peserta didik memiliki hasil belajar yang masih rendah, artinya nilai yang di dapatkan peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Berdasarkan hasil wawancara langsung kepada guru mata pelajaran IPA Kelas IV Di MI Miftahul Huda Subang Jaya yaitu Ibu Hafid Nur Alimah S.Pd. bahwasanya terdapat masalah peserta didik hadapi pada saat proses pembelajaran hal ini bisa dilihat ketika proses pembelajaran seperti Siswa Mengobrol dengan teman, Tidak memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi, Tidak konsentrasi pada saat pembelajaran, Guru jarang menerapkan metode yang inovatif, dan masih terfokus pada kegiatan siswa berupa mencatat dan menghafal materi pelajaran, Peserta didik kurang berani menyampaikan pendapatnya apabila guru tidak menunjuk peserta didik secara langsung maka peserta didik malu bahkan tidak mau bertanya walaupun sebenarnya peserta didik belum memahami materi yang telah dijelaskan.⁴

³ Ayu Nur Shawmi, "*Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Dalam Pembelajaran Sains di SD/MI*". Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 2 No. 2 (Desember 2015),230.

⁴ Hasil Wawancara ibu Hafidz Nur Alimah S.Pd, pembelajaran IPA di kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya, 15 agustus 2023

Sehingga perolehan nilai hasil belajar peserta didik yang didapatkan masih rendah dan belum mencapai KKM yang dibuktikan dengan hasil ulangan harian peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya, yaitu :

Tabel 1.1
Nilai hasil belajar mata pelajaran IPA peserta didik kelas
IV Mi Miftahul Huda Subang Jaya

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persen	Kriteria
1	≥ 74	6	30%	Tuntas
2	≤ 74	14	70%	Belum Tuntas
Jumlah		20	100%	

Sumber : Dokumentasi nilai ulangan harian kelas IV TP 2023/2024

Nilai ketuntasan minimum (KKM) untuk mata pelajaran IPA adalah 74, dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa terdapat 14 peserta didik yang tidak tuntas dan 6 peserta didik yang tuntas. Artinya, 30 % peserta didik sudah memenuhi dan 70 % peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Nilai yang didapatkan belum mencapai ketuntasan belajar peserta didik masih dibawah rata-rata nilai KKM.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meminimalisir permasalahan tersebut, perlu menerapkan model pembelajaran yang inovatif dalam menggunakan model pembelajaran tersebut peran guru tidak hanya sebagai transformator tetapi sebagai fasilitator, motivator dan evaluator. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan guru perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan pada kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran yang dimaksud adalah *Mind Mapping* .

Model pembelajaran *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran kita.⁵ *Mind Mapping* juga dartikan sebagai sebuah strategi atau model pembelajaran dimana siswa diminta mentesis atau membuat suatu gambar atau diagram tentang kosep-konsep utama yang saling berhubungan, yang ditandai dengan garis panah dan ditulis level yang membunyikan bentuk hubungan antar konsep utama.⁶ Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* akan memberikan kemudahan dalam pembuatan catatan yang kreatif, karena pembuatannya dikombinasikan dengan gambar, simbol, dan warna warni yang menarik sehingga peserta didik akan mudah mengingat materi pelajaran yang ia pelajari, dan juga suatu cara untuk memperlihatkan konsep dan proposisi suatu bidang studi.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* maka diharapkan dapat meningkatkan beberapa aspek dalam proses pembelajaran yaitu : konsentrasi, kreativitas, daya ingat, dan pemahaman sehingga siswa dapat siswa dapat melihat pelajaran dengan lebih jelas dan mempelajari materi lebih mudah.⁷ Dengan demikian kesulitan belajar akan dapat teratasi. Selain itu pada saat proses belajar mengajar akan tercipta suasana yang menyenangkan dan akhirnya akan berimbas pada penerimaan materi pembelajaran pada siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁵ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006),4

⁶ Hisyam Zaini dan Bermawy Munthe, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD UIN sunan Kalijaga, 2011),170.

⁷ Trianto dan sunarni, *Model - Model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktif* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011),156.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti akan merencanakan solusi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran IPA Kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Siswa kurang memperhatikan guru ketika sedang memberikan materi
2. Siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran
3. Media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi dan kurang melibatkan siswa aktif dalam penggunaan media
4. Hasil belajar peserta didik yang masih rendah atau dibawah KKM
5. Guru jarang menerapkan metode yang inovatif, dan masih terfokus pada kegiatan siswa berupa mencatat dan menghafal materi pelajaran

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan di atas, maka penulis membatasi penelitian pada :

1. Ditinjau dari subjek penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya Tahun ajaran 2023-2024

2. Ditinjau dari objek penelitian

Penelitian ini terbatas pada “Pengaruh Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran IPA Kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Apakah ada Pengaruh Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran IPA Kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya?”

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran IPA Kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya”

Adapun manfaat dari penelitian tersebut ialah :

1. Bagi Guru
 - a. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat dirapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Supaya guru dapat memvariasi pembelajaran dengan beberapa metode sehingganya siswa tidak mudah bosan dan proses belajar mengajar jadi menyenangkan.
2. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan proses pembelajaran siswa menjadi aktif.
 - b. Meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memahami pelajaran IPA.

- c. Menggunakan metode ini diharapkan siswa tidak mudah jenuh saat proses pembelajaran dan lebih bersemangat belajar IPA.
3. Bagi sekolah
 - a. Dapat menjadi referensi metode yang berguna dalam memotivasi siswa untuk semangat belajar dengan demikian maka mutu sekolah menjadi baik.

F. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yesi Puspita Sari pada tahun 2019 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Alat Pernafasan Pada Siswa Ke V Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu*". Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa terdapat sedikit perbedaan nilai rata-rata antara kelas VB dan kelas VC. Adanya pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA materi alat pernafasan pada siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil posttest siswa kelas VB sebagai kelas eksperimen memperoleh nilai rata – rata sebesar 66,22 dan hasil belajar kelas VC sebagai kelas kontrol dengan nilai rata – rata sebesar 56,08. Hasil pengujian uji “ T “ yang diperoleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 5, 217 dan 1,666 dengan taraf signifikan 5%. hasil penelitian ini memberikan gambaran

bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁸

Penelitian yang dilakukan Yesi Puspita Sari memiliki persamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- a. Menggunakan variabel bebas yaitu pengaruh metode *Mind Mapping*.
- b. Menggunakan variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik.

Selain itu juga terdapat perbedaan yang mendasar yaitu perbedaan periode pengamatan antara keduanya. Yesi Puspita Sari melakukan penelitian di tahun 2019, sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2023, yang kedua penelitian Yesi Puspita Sari dilakukan pada siswa kelas V, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Ita Agus Aini jurusan tarbiah jurusan PAI di IAIN Metro yang berjudul "*Penerapan Strategi Belajar Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA N 5 Metro Kelas X Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018*"

Masalah yang dibahas pada penelitian tersebut apakah penerapan *mind mapping* dapat meningkatkan ranah kognitif siswa kelas X di SMA N5 Metro semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes tertulis yang berupa esai (uraian) untuk mengetahui hasil belajar siswa dan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa.

⁸ Yesi Puspita Sari, "*Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Alat Pernapasan Siswa Kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu*" (Skripsi IAIN Bengkulu, 2019).

Dari analisis dapat diketahui bahwa strategi mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar PAI di SMA N5 Metro, hal ini dapat dilihat dari rata-rata presentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 50% sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu 71%.⁹

Berdasarkan penelitian yang sudah ada maka peneliti melanjutkan dari penelitian yang sudah ada dan mencoba mencari signifikasi dan penerapan model pembelajaran mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Subang Jaya

3. Penelitian yang dilakukan oleh Friezsy Puti Chandramica dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain pada penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control grup design*. Subjek penelitian sebanyak 50 siswa yang terbagi atas 2 kelas. IV A sebagai kelas control dan IV B sebagai kelas eksperimen. Instrumen utama yang digunakan adalah tes. Hasil uji dependent sampel test pada taraf kepercayaan 5% menunjukkan nilai t hitung sebesar 16,333 dengan probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang Bandar

⁹ Ita Agus Aini, “Penerapan Strategi Belajar *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA N 5 Metro Kelas X Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018”

Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang model pembelajaran *Mind Mapping* dan hasil belajar.¹⁰

¹⁰ Friezsyia puti chandramica, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Gunug Terang Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/1017*, (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidika Universitas Lampung ; Bandar Lampung)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan menyangkut domain kognitif, afektif dan psikomotorik.¹¹

Mengingat belajar adalah perubahan tingkah laku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman atau interaksi, perubahan tingkah laku sesudah belajar disebut hasil belajar. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “Hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan perubahannya input secara fungsional. Belajar adalah aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan, keterampilan dan sikap.¹²

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman belajarnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini sejalan dengan teori bloom bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu kognitif (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis,

¹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2010),42.

¹² Aris Shoimin, *cooperatif learning teori dan aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012),5.

sintesis, dan evaluasi), afektif (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab, dan menilai) dan psikomotorik (hasil belajar terdiri dari keterampilan motorik, manipulasi dan kordinasi neuromoscular).¹³ Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai patokan atau tolak ukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil usaha yang dicapai dari usaha yang maksimal yang dikerjakan seseorang setelah mengalami proses belajar mengajar atau setelah mengalami proses interaksi dengan lingkungannya guna memperoleh ilmu pengetahuan dan akan menimbulkan perubahan tingkah laku yang bersifat relatif dan tahan lama.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua ketegori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal¹⁴ :

a. Faktor internal

- 1) Konsentrasi siswa
- 2) Sikap terhadap belajar
- 3) Motivasi belajar
- 4) Konsentrasi belajar

¹³ Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2016),5.

¹⁴ Aunurrahman, *Belajar dan pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2019),199-200.

- 5) Kemampuan mengolah bahan ajar
 - 6) Rasa percaya diri
 - 7) Kemampuan belajar
- b. Faktor eksternal
- 1) Faktor lingkungan sekolah
 - 2) Faktor guru
 - 3) Kurikulum sekolah
 - 4) Teman sebaya
 - 5) Sarana pra sarana

3. Tingkat keberhasilan proses belajar

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar¹⁵.

Tingkat keberhasilan tersebut ialah :

- a. Maksimal / istimewa : yaitu seluruh materi pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Optimal / baik sekali : yaitu apabila sebagian besar (76% s.d 99%) materi pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa.
- c. Minima / baik : yaitu apabila materi yang diajarkan hanya 60% s.d 75 % saja yang dikuasai siswa.
- d. Kurang : yaitu apabila materi yang diajarkan kurang dari 50% dikuasai siswa.

¹⁵ Aunurrahman, *Belajar dan pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2019),121-122

4. Indikator Keberhasilan proses belajar

Proses belajar mengajar dianggap berhasil apabila :

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara kelompok maupun individu.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa baik kelompok maupun individu¹⁶

5. Jenis-jenis hasil belajar

Berdasarkan teori taksonomi bloom membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotoris.

a. Ranah kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek :

1) Pengetahuan (*knowladge*)

Ialah kemampuan peserta didik untuk mengingat informasi konkret maupun abstrak. Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun tipe hasil belajar ini menjasi persyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Misalnya hafal kata-kata akan memudahkan membuat kalimat.

2) Pemahaman (*Comprehension*)

Ialah kemampuan peserta didik untuk memahami apa yang telah dikerjakan dan diingat. Pemahaman dapat dilihat dari

¹⁶ Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),106.

kemampuan individu dalam menjelaskan suatu masalah atau pertanyaan.

3) Penerapan (*Appllication*)

Ialah peserta didik dapat menerapkan konsep yang sesuai pada suatu masalah atau situasi baru.

4) Analisis (*Analysis*)

Ialah kemampuan peserta didik dapat menguraikan informasi atau bahan menjadi beberapa bagian dan mendefinisikan hubungan antar bagian.

5) Sintesis (*synthesis*)

Ialah kemmpuan peserta didik dapat menggabungkan bagian-bagian atau unsur-unsur ke dalam bentuk menyeluruh.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Ialah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode.

b. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan nilai dan sikap. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya pada pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

c. Ranah psikomotoris

Ialah hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.

B. Model Pembelajaran *Mind Mapping*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.¹⁷

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.¹⁸ Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.

2. Pengertian *Mind Mapping*

Mind Mapping pertama kali diperkenalkan oleh Tony buzan beliau adalah seorang pakar pengembangan otak, kreativitas dan resolusi

¹⁷ Abdullah Malawi dan Ani Kadawarti, *Pembelajaran Tematik (konsep dan aplikasi)* (Magetan: CV.AE Grafika, 2017),96.

¹⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),51.

pendidikan sejak awal tahun 1970 yang berasal dari Inggris.¹⁹ *Mind mapping* atau pemetaan pikiran adalah cara kreatif bagi seluruh peserta didik untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang akan dipelajari atau merencanakan tugas baru. Pemetaan pikiran merupakan cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum menulis menurut Hernowo.

Mind Mapping adalah sebagai diagram yang digunakan untuk menggambarkan sebuah tema, ide, atau gagasan utama dalam materi pembelajaran menurut Andri Shaleh. Diagram *Mind Mapping* memiliki bentuk yang menyerupai neuron pada sel otak manusia. Neuron memiliki banyak sekali sambungan dan jaringan yang saling berkaitan. Inti sel dapat diutamakan sebagai tema, ide atau gagasan utama, sedangkan dendrite merupakan jaringan dari tema, ide atau gagasan utama tersebut.²⁰

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Mind Mapping* merupakan model pembelajaran yang menggunakan visual untuk mempermudah menerima informasi yang didapatkan. Bentuk visual yang dalam *Mind Mapping* dapat berupa komponen garis lengkung, warna, simbol dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan dan cara kerja otak.

Semua *Mind Mapping* mempunyai kesamaan, semuanya menggunakan warna, semuanya memiliki struktur alami yang memancar dari pusat. Semuanya menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan

¹⁹ Widura Sutanto, *Mind Maps untuk siswa guru & orang tua* (Jakarta: Gramedia, 2013), 13.

²⁰ Miftahul Huda, *Model - Model Pengajaran dan pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 103.

gambar yang sesuai dengan cara kerja otak. Dengan *Mind Mapp* daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna warni, sangat teratur, dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal.²¹

3. Manfaat *Mind Mapping*

Mind Mapping dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami dan memvisualisasikan materi dan aktivitas belajar secara kreatif dan atraktif khusus dalam konteks pembelajaran. Adapun manfaat penggunaan *Mind Mapping* bagi siswa dalam pembelajaran sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pemahaman siswa ketika membaca suatu tulisan, peta pikiran akan meningkatkan pemahaman.
- b. Tema utama terdefinisi sangat jelas karena dinyatakan ditengah.
- c. Mempercepat dan menambah pemahaman pada saat pembelajaran karena dapat melihat keterkaitan antar topik yang satu dengan yang lainnya.
- d. Melihat sejumlah data keseluruhan dalam satu gambar
- e. Menghemat waktu
- f. Pembelajaran lebih cepat di fahami siswa dan lebih efisien
- g. Memusatkan perhatian
- h. Menjadi lebih kreatif²²

²¹ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapp* (Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2006),2.

²² Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapp* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, t.t.),6.

4. Jenis-jenis model pembelajaran *Mind Mapping*

Setelah mengetahui pengertian dan manfaat *Mind Mapping* berikut jenis-jenis Mind Mapping ²³:

a. Pohon jaringan (*Network tree*)

Dalam peta konsep pohon jaringan, ide-ide pokok dibuat dalam bentuk persegi empat atau bentuk yang lain, sedangkan beberapa kata yang lain dituliskan pada garis-garis penghubung. Garis-garis pada peta konsep pohon jaringan menunjukkan hubungan antara ide-ide itu. Kata-kata yang ditulis pada garis menunjukkan hubungan antara konsep-konsep. Pada saat mengkonstruksi suatu pohon jaringan, tulislah topik tersebut dan daftarlah konsep-konsep yang berkaitan dengan konsep tersebut.

Gambar 2.1
Contoh Pohon Jaringan



²³ Listiani Damayana Nursoviani dan Dkk, "Penerapan Media Mind Mapping Tipe Network Tree untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Madrasah Ibtidaiyah," 2019,195.

b. Rantai kejadian (*Events Chain*)

Rantai kejadian adalah jenis *Mind Mapping* yang umum dipakai untuk menunjukkan urutan peristiwa, tahap-tahap dalam prosedur, atau proses dari suatu eksperimen. Rantai kejadian cocok digunakan untuk memvisualisasikan langkah-langkah dalam suatu prosedur, suatu urutan kejadian, dan memerikan tahapan-tahapan suatu proses.

Gambar 2.2

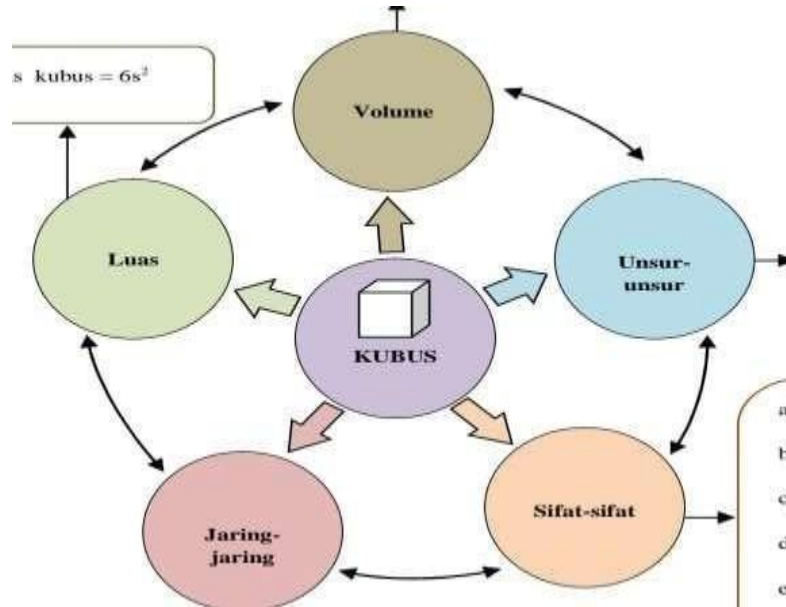
Contoh Rantai Kejadian



c. Peta Konsep Siklus (*Circle Concept Map*)

Siklus adalah jenis *Mind Mapping* yang berisikan susunan peristiwa yang berkesinambungan selayaknya sebuah siklus, artinya kejadian terakhir pada siklus tersebut akan terhubung kembali dengan kejadian awal dalam siklus dan terulang. Jenis *Mind Mapping* ini dapat digunakan untuk menunjukkan hasil antar kejadian dengan hasil berulang.

Gambar 2.3
Contoh Mind Mapping Peta Konsep Siklus



d. Laba-laba (Spider)

Laba-laba adalah jenis *Mind Mapping* yang umum digunakan untuk membuat rencana esai atau organisasi ide-ide. Letaknya sangat terstruktur dengan kaki-kaki yang diproyeksikan dari ide utama, seperti gambar laba-laba.

Gambar 2.4
Contoh Mind Mapping jenis Laba-laba



5. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

- a. Metode *Mind Mapping* (Peta konsep) juga memiliki kelebihan.
- Adapun beberapa kelebihan *Mind Mapping* sebagai berikut :
- 1) Memudahkan kita melihat gambaran keseluruhan
 - 2) Catatan lebih fokus pada inti materi
 - 3) Catatan lebih padat dan jelas
 - 4) Lebih mudah mencari catatan yang diperlukan
 - 5) Diagram yang sudah terbentuk dapat dijadikan panduan menulis
 - 6) Proses menggambar diagram bisa memunculkan ide-ide yang lain²⁴
- b. Selain mempunyai kelebihan *Mind Mapping* juga mempunyai kelemahan diantaranya :
- 1) Hanya siswa aktif yang terlibat
 - 2) Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan
 - 3) *Mind Mapping* dari peserta didik bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *Mind Mapping* yang dibuat peserta didik.²⁵

6. Langkah-langkah Membuat *Mind Mapping*

Sebelum membuat catatan *Mind Mapping* *Pohon berantai* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu : a). Kertas putih kosong tak bergaris, b). Pena, spidol, dan pensil warna, c). Imajinasi²⁶ . Berikut ada tujuh langkah membuat *Mind Mapping* Menurut Tony Buzan :

²⁴ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum* (Yogyakarta: Arruzz Media, 2013), 106-107.

²⁵ Shoimin, 107.

²⁶ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), 14.

- a. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakan mendatar. Mengapa? Karena memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya lebih bebas dan alami.
- b. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Karena gambar bermakna seribu kata dan membantu siswa menggunakan imajinasi.
- c. Gunakan warna. Karena bagi otak warna sama menariknya dengan gambar, warna membuat *Mind Mapping* lebih cerah dan hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
- d. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Kenapa begitu? Karena jika kita menghubungkan cabang - cabang kita akan jauh lebih mudah mengingat dan memahami.
- e. Buatlah garis hubung atau cabang-cabang yang melengkung, karena cabang-cabang yang melengkung dan hidup seperti cabang pohon dilihat jauh lebih menarik dibandingkan garis lurus, garis lurus akan membosankan otak.
- f. Gunakan satu kata kunci pada setiap garisnya. Karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak akal dan keluwesan *Mind Mapping*.
- g. Gunakan gambar. Karena setiap gambar bermakna seribu kata, dengan demikian akan menumbuhkan ide dan imajinasi.²⁷

²⁷ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapp* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013),15-16.

Berdasarkan langkah-langkah diatas dapat disimpulkan bahwa model *Mind Mapping* itu yang di butuhkan yaitu ide dan kreativitas sesuai imajinasi yang dikombinasikan melalui warna, garis lengkung, gambar dan bentuknya yang memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima dibandingkan menggunakan catatan biasa pada umumnya. Berikut contoh dari *Mind Mapping*.

7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Sebagai salah satu cara, metode mengajar tidaklah berdiri sendiri melainkan dipengaruhi oleh banyak faktor. Untuk itu, guru harus mengenal dan memahami ketika akan melakukan pemilihan dan penentuan metode mengajar. Menurut Winarno Surahman dalam Suryani bahwa pemilihan dan penentuan metode di pengaruhi oleh beberapa faktor, yakni sebagai berikut:

1) Tujuan

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar-mengajar. Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran, terbagi dalam berbagai jenis dan fungsinya. Secara hierarki tujuan itu bergerak dari yang rendah hingga yang tinggi, yakni tujuan instruksional (tujuan pembelajaran), tujuan kurikuler (tujuan kurikulum), tujuan institusional (tujuan lembaga), dan tujuan nasional. Tujuan pembelajaran akan mempengaruhi kemampuan yang bagaimana yang terjadi pada peserta didik. Hal ini akan berpengaruh terhadap

pemilihan dan penentuan metode mengajar. Metode yang di pilih guru harus sejalan dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan perkembangan peserta didik.

2) Peserta Didik

Peserta didik adalah manusia berpotensi yang mengharapkan adanya pendidikan. Di sekolah, guru lah yang berkewajiban untuk mendidik dan mengajarnya. Di ruang kelas, guru akan berhadapan dengan sejumlah peserta didik dengan latar belakang dan kehidupan yang berbeda, baik jenis kelamin, status sosial, maupun postur tubuhnya.

8. Teori pendukung model pembelajaran *Mind Mapping*

Mind Mapping sebagai suatu metode yang mendorong keaktifan dan kekreatifan seseorang dalam membuat catatan peta pemikirannya serta mampu mengolah informasi tersebut kapanpun ia membutuhkannya. Metode ini lebih mengutamakan kepada proses pemahaman sehingga model pembelajaran dengan mind map termasuk dalam teori belajar kognitivisme yang dikembangkan oleh Piaget, Vygotsky, Ausubel. Berikut ini beberapa teori lainnya yang mendukung teori *Mind Mapping*:

a. Teori piaget

Teori ini menyatakan bahwa pengetahuan dari tindakan, dan perkembangan kognitif seseorang sebagian besar bergantung pada seberapa jauh seorang memanipulasi dan aktif berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan *Mind Mapping* seseorang kemudian akan

membangun sendiri skema pemikirannya dan membangun konsep-konsep melalui konsepnya.

b. Teori Vygotsky

Seseorang membentuk pengetahuan dari apa yang ia ketahui bukan hasil copy dari apa yang mereka temukan dilingkungan, pandangan Vygotsky dan ahli psikologi kognitif strategi terbaik dalam mempelajari adalah :

- 1) Pengetahuan awal sangat berperan dalam proses belajar
- 2) Pemahaman tentang pengetahuan serta perbedaan diantaranya
- 3) Membantu menjelaskan tentang pengetahuan yang ia terima, kemudian memecah dan memprosesnya didalam sistem memori otak.

c. Teori David Ausabel

Teori kognitif David P. Ausabel mengemukakan bahwa belajar dengan hafalan berbeda dengan praktek langsung. Menghafal akan membuat seseorang mendapat informasi kemudian memprosesnya ke dalam struktur kognitif belajar. Hafalan sebagai suatu proses belajar yang dilakukan dengan mengingat kata demi kata. Sedangkan praktek adalah rangkaian proses belajar yang memberikan hasil bermakna. Belajar dikatakan bermakna jika informasi yang dipelajari siswa disusun sesuai dengan struktur kognitif siswa, sehingga dapat mengaitkan pengetahuan baru tersebut dengan struktur kognitifnya.

C. PEMBELAJARAN IPA

1. Pengertian IPA

IPA sendiri berasal dari kata sains yang berarti alam. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemah bahasa Inggris yaitu “*Natural Science*”. *Natural* berarti alamiah atau berhubungan dengan alam, *Science* berarti ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut H.W Fowler IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen.²⁸

IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun tidak. Oleh karena itu, dalam menjelaskan fisika pengertian IPA dipahami terlebih dahulu. IPA atau ilmu kealaman adalah ilmu tentang zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati. Adapun wahyana mengatakan IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode dan sikap ilmiah. Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun IPA saat ini antara lain : Biologi, fisika, astronomi/astrofisika dan geologi. IPA juga dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan

²⁸ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT. Indeks, 2016),03.

bahwa ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam semesta dan seluruh isinya baik gejala-gejala, peristiwa-peristiwa, dan kehidupan makhluk hidup.²⁹

2. Pembelajaran IPA di SD / MI

Guru perlu memahami mengapa IPA perlu diajarkan di SD/MI agar pembelajaran IPA yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Menurut Usman Samatowa pembelajaran IPA penting diajarkan di SD karena berbagai alasan, antara lain karena IPA merupakan mata pelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir kritis apabila diajarkan menggunakan metode yang tepat. IPA juga memiliki potensi untuk dapat membentuk kepribadian siswa secara keseluruhan. Selain itu, IPA bukanlah mata pelajaran yang bersifat hafalan dikarenakan dalam pembelajaran IPA terdapat beberapa aspek yang perlu dikembangkan.³⁰

Guru perlu memahami aspek-aspek pembelajaran IPA di SD agar pembelajaran sesuai dengan tujuan. Aspek-aspek dalam pembelajaran IPA di SD meliputi factual, seimbang antara proses dan produk, aktif melaksanakan penelusuran, berpikir secara induktif dan deduktif, serta pengembangan sikap, pembelajaran IPA di SD menurut siswa untuk aktif menelusuri pengetahuan dan berpikir secara induktif dan deduktif.³¹

²⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 136-137.

³⁰ Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Direktorat Jenderal pendidikan islam, t.t.), 03.

³¹ Masclihah Asy'ari, *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Universitas sanata dharma, 2020), 22.

3. Tujuan pembelajaran IPA di SD/MI

Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Memperoleh keyakinan terhadap Allah Swt berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan dan teknologi dan masyarakat.
- d. Mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara serta menghargai para ilmuwan penemunya.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.³²

4. Ruang Lingkup IPA di SD/MI

Ruang Lingkup bahan kajian IPA di SD/ MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Mahluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.

³² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,171

- b. Benda/materi , sifat-sifat dan kegunaannya meliputi : cair, padat dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

D. Keterkaitan Variabel Terikat dan Bebas

Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar sebagai variabel dependen dan model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai variabel independen. Kerangka berfikir pada penelitian ini mengacu pada teori rusman (2017) tentang faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, dan mengacu pada teori Buzan (2013:15) tentang *Mind Mapping* dimana kedua hal tersebut memengaruhi variabel hasil belajar.

Berdasarkan penelitian yang relevan, diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh pada hasil belajar, hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa. Peneliti berpendapat bahwa masalah dalam pembelajaran IPA akan menarik apabila dipecahkan dengan menggunakan model *Mind Mapping*. Model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik. Kelebihan model pembelajaran *Mind Mapping* ini diantaranya mengaktifkan seluruh otaknya, fokus kepada pokok bahasan, membantu menunjukkan hubungan antara

bagian-bagian informasi yang saling terpisah, sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

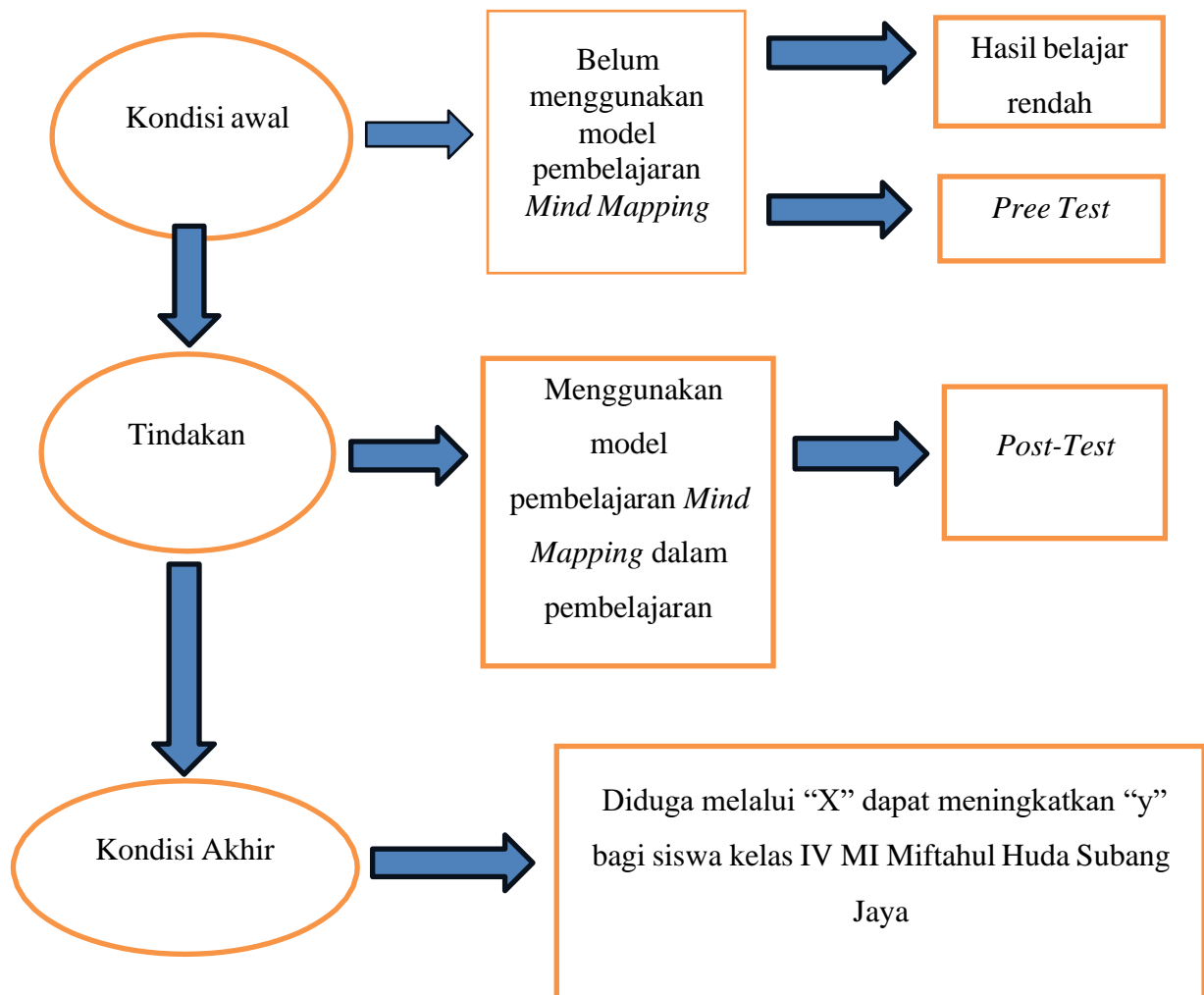
Melalui model pembelajaran *Mind Mapping* pada penelitian yang relevan telah menunjukkan adanya keberhasilan yang signifikan terhadap hasil belajar. Sehingga peneliti juga akan melakukan penelitian dengan model pembelajaran *Mind Mapping* agar dapat mengetahui pengaruh model tersebut terhadap hasil belajar. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

E. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berfikir merupakan sintesis hubungan antara dua variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan.³³ Dalam buku karangan sugiyono tahun 2019 mengatakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentivikasi sebagai masalah penting. Kerangka berfikir menjelaskan pola hubungan antara variabel yang ingin diteliti yaitu hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini variabel independen (X) yaitu Model pembelajaran *Mind Mapping* dan variabel dependen (Y) yaitu Hasil belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran IPA.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012),60.

Gambar 2.5 Bagan Kerangka Pikir



F. Hipotesis Penelitian

Menurut sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.

Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pelajaran IPA kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya.

H_1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pelajaran IPA kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitiannya.³⁴

Penelitian yang penulis lakukan ini bertempat di MI Miftahul Huda Desa Subang Jaya Kecamatan Bandar Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka atau statistik, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.³⁵

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diselidiki..³⁶

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Design* yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dengan

³⁴ Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, 2018 ed. (Metro: IAIN Metro, t.t.),61.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012),8.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),107.

tujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya.

Bentuk *pre-eksperimen design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Grup Preetest-Posttest Design*. Pada design ini penelitian menggunakan satu kelompok tes atau satu kelas diberikan satu perlakuan yang sama sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan tertentu. Perlakuan (Treatment) yang diberikan berupa layanan bimbingan belajar dengan teknik *Mind Mapping*. Dalam rancangan penelitian ini, pengukuran subyek dilakukan sebanyak dua kali, yaitu menggunakan *pretest (sebelum)* dan *posttest (sesudah)*. *Pretest* diberikan sebelum peneliti memberikan perlakuan berupa teknik *Mind Mapping* dan *posttest* diberikan setelah peneliti memberikan perlakuan teknik *Mind Mapping* terhadap peserta didik. Dengan demikian hasil perlakuan akan lebih akurat karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.³⁷ Adapun model desainnya sebagai berikut³⁸ :

Tabel 3.1. Desain Penelitian One Grup Preetest-Posttest Design

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post – Test</i>
O ₁	X	O ₂

Sumber : Sugiyono (2019 : 74)

Keterangan :

O₁ = Test awal (*Pre- test*) sebelum perlakuan diberikan

O₂ = Test akhir (*Posttest*) setelah perlakuan diberikan

³⁷ Ika Indah sari dan dkk, “Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Dengan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Poliwali,” 2021,4.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019),74.

X =Perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (di observasi).³⁹ Setelah mengelompokan variabel penelitian, maka selanjutnya variabel tersebut perlu di definisikan secara operasional. Definisi operasional dimaksud untuk memberikan suatu kejelasan dari masing-masing variabel penelitian dan bagaimana suatu variabel dapat diukur.

Dari penjelasan tersebut maka terdapat dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah metode *Mind Mapping* dan variabel terikatnya adalah *Hasil Belajar Siswa*. Sesuai pernyataan diatas maka objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

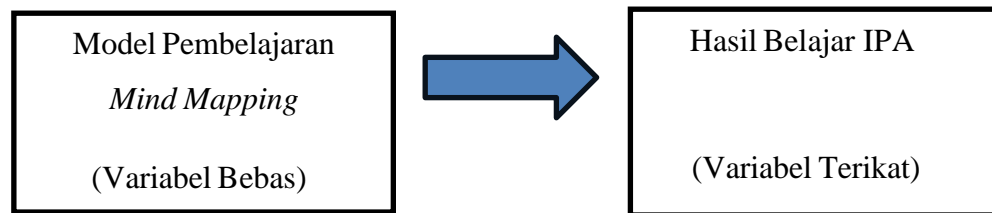
1. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau menghasilkan akibat variabel terikat. Variabel ini biasanya disimbolkan (X) dalam model penelitian ini adalah model pembelajaran *Mind Mapping*. Model pembelajaran *Mind mapping* adalah suatu proses untuk menggambarkan alur suatu konsep atau ide ke dalam bentuk visual yang lebih mudah dipahami.

³⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),29.

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁰ Variabel ini biasanya disimbolkan dengan (Y) dalam penelitian ini adalah *Hasil belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran IPA*.



C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh obyek yang menjadi sasaran penelitian,⁴¹ Senada dengan pendapat di atas, sugiyono dalam buku kasmadi mengemukakan populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya yang berjumlah 25 orang.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah atau anggota dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang akan dipelajari dari sampel itu diharapkan kesimpulannya akan dapat mewakili populasi. Untuk itu

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017),117.

sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴²

Teknik sampling adalah metode atau cara menentukan sampel dan besaran sampel.⁴³ Teknik sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif (mewakili).⁴⁴

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁴⁵ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya yang berjumlah 20 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

⁴² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),121.

⁴³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 75.

⁴⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu - Ilmu Sosial Lainnya*,115.

⁴⁵ Hamid Darmadi, *Dimensi - Dimensi Metodologi Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 67.

1. Tes

Tes yaitu serentetan pertanyaan, latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi (kecerdasan), kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁶ Teknik tes dilakukan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Teknik tes dilakukan dalam bentuk praktik dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*. Tes dilakukan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*).

Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran IPA. Adapun tes yang digunakan adalah instrumen soal tertulis.

Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan
1	Nilai	Siswa	Test
2	Proses	Siswa	Observasi

2. Dokumentasi

Menurut sudaryono dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi yaitu tindakan yang dilakukan untuk mengabadikan gambar suatu keadaan yang berhubungan dengan tempat, obyek, aktivitas, kejadian dalam proses observasi, tes dan data lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

⁴⁶ Arikunto Suharsimi, *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009),32.

Data dokumentasi yang dimaksud pada penelitian ini yaitu data data dokumentasi pemberian soal *pre-test* dan *post-test* kepada siswa, dokumentasi kegiatan pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* bersama siswa-siswi kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya Tahun ajaran 2023/2024.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini menggambarkan cara pelaksanaannya maka sering juga disebut juga teknik penelitian. Instrumen sangat penting dalam penelitian, karena penelitian memerlukan data yang empiris dan data tersebut hanya mungkin diperoleh melalui instrumen dan teknik pengumpulan data yang tepat. Dengan demikian instrumen dapat menentukan kualitas penelitian itu sendiri.⁴⁷

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes objektif yang berupa tes pilihan ganda, isian singkat dan essay. Soal tersebut terdiri dari 20 soal untuk masing-masing soal *pretest* dan *posttest*. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik yaitu aspek kognitif yang meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3). Guna untuk mengukur validitas dan reliabilitas, maka soal yang akan digunakan peneliti sebelumnya akan diujikan kepada peserta didik yang sudah menerima materi tersebut seperti peserta didik tingkat atas.

⁴⁷ Antomi Siregar Yuberti, *Pengantar Metodologi Pendidikan Matematika dan sains* (Bandar Lampung: Aura, 2017),119.

F. Uji coba instrumen

Uji coba instrumen diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut benar-benar sahih (valid) dan handal (reliabel). Sedangkan yang dimaksud dengan reliabel atau handal adalah untuk melihat apakah suatu alat ukur mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda. Untuk melakukan uji coba maka perlu diperhatikan beberapa prosedur pelaksanaannya yaitu :

1) Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen itu dapat digunakan untuk apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas tes digunakan rumus korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

X = Skor butir

Y = Skor total

N = Banyak siswa

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Untuk mengetahui Valid atau tidaknya setiap butir soal, maka hasil perhitungan dikorelasikan dengan r_{tabel} butir soal dinyatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid.

2) Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan salah satu uji yang memiliki fungsi untuk pengumpulan data. Penelitian yang bersifat reliable, jika data terdapat kesamaan dalam waktu yang berbeda. Untuk mencari reliabilitas instrument digunakan rumus *cronbach's Alpha*. Adapun rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut⁴⁸ :

$$r_{xy} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_1^2}{s_2^2} \right)$$

Keterangan

r = Koefisien reliabilitas instrument (*Cronbach's Alpha*)

n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya butir soal

$\sum s_1^2$ = total varians butir

s_2^2 = total varians

Instrument dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh $> 0,60$.⁴⁹ Untuk mencari reliabilitas instrument digunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

3) Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah soal tersebut tergolong mudah atau sukar. Tingkat kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya sesuatu soal.⁵⁰

⁴⁸ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan* (Kediri: IAIT Press, 2009).

⁴⁹ Ali Anwar.

⁵⁰ Arikunto, S. (1999). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksar

Untuk menghitung tingkat kesukaran tiap butir soal digunakan⁵¹ :

$$P = \frac{B}{J_x}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

J_x = jumlah seluruh siswa peserta tes

Indeks kesukaran diklasifikasikan seperti tabel berikut⁵² :

Tabel 3.5 Klasifikasi Tingkat kesukaran

P-P	Klasifikasi
0,00-0,30	Soal sukar
0,31-0,70	Soal sedang
0,71-1,00	Soal mudah

Setelah indeks tingkat kesukaran diperoleh, maka harga indeks kesukaran tersebut di interpretasikan pada kriteria sesuai tabel berikut⁵³ :

4) Daya Beda

Penentuan daya pembeda, seluruh pengikut tes dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok atas atau kelompok berkemampuan tinggi dan kelompok bawah atau kelompok

⁵¹ Ibid., 210

⁵² Arikunto, S. (1999). Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksar

⁵³ Arikunto, 1996, prosedur penelitian, Rineka Cipta, Jakarta

berkemampuan rendah. Adapun rumus untuk menentukan daya pembeda tiap item instrumen penelitian adalah sebagai berikut:⁵⁴

$$D_{55} = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D : Daya Pembeda

B_A : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

J_A : Banyaknya peserta tes kelompok atas

J_B : Banyaknya peserta tes kelompok bawah

P_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3.6 Interpretasi Daya Pembeda

Besar D	Interpretasi
0,00-0,19	Jelek
0,20-0,39	Cukup
0,40-0,69	Baik
0,70-1,00	Baik sekali

G. Teknik Analisis Data

Data dari seluruh responden terkumpul maka dilakukan analisis data.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

⁵⁴ Syamsul Hadi dan Novaliyosi. "TIMMS Indonesia (Trend In International Mathematics And Science Study)". Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Januari 2019

⁵⁵ Heris Hendriana dan Utari Soemarno, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, 2016 ed. (Bandung: PT. Revika Aditama),64.

1. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini yang akan di uji kenormalannya adalah data hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan siswa yang di ajar tidak menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *liliefors*.

Berikut langkahnya :

- a. Mengurutkan data
- b. Menentukan frekuensi masing-masing
- c. Menentukan frekuensi kumulatif
- d. Menentukan nilai Z
- e. Menentukan nilai $f(z)$ dengan menggunakan tabel z
- f. Menentukan (z) —
- g. Menentukan nilai $L = | F(z) - S(z) |$
- h. Tentukan nilai $L_{hitung} = | F(z_i) - S(z_i) |$
- i. Menentukan nilai $L_{tabel} = L_{(a.n)}$
- j. Membandingkan L_{hitung} dan L_{tabel}

Kesimpulan: Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka H_0 diterima

b. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki varians yang homogen atau tidak. Berikut rumus uji kesamaan dua varians yaitu :

$$F = \frac{\text{Variabel terbesar}}{\text{Variabel terkecil}}$$

Keterangan:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti data tersebut homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti data tersebut tidak homogen

c. Uji Hipotesis

Menurut Duwi Priyatno uji hipotesis menggunakan paired sampel-t test pada nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas dengan taraf signifikan 0,05. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara rata – rata nilai sebelum diberikan treatment (*Pretest*) dengan rata-rata nilai setelah diberikan treatment (*Posttest*) dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* .

a. Uji-t

Rumus uji-t yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut ⁵⁶ :

$$t_{test} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}$$

⁵⁶ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014),349.

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

X_1 : Hasil belajar sebelum perlakuan (*pre-test*)

X_2 : Hasil belajar setelah perlakuan (*post-test*)

D : Deviasi masing- masing subjek

N : Jumlah banyaknya sampel

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis, setelah melihat data yang menyatakan bahwa data dalam penelitian diperoleh dari suatu populasi yang berdistribusi normal dan memiliki varians.

b. Hipotesis

H_1 **diterima** apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 **ditolak** apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pelajaran IPA kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pelajaran IPA kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya.

d. Uji N-Gain

Tujuan uji N-gain adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu perlakuan tertentu dalam penelitian. Uji N-gain skor dilakukan dengan menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*, dengan mengetahui gain skor atau selisih nilai *pretest* dengan *posttest* kita dapat mengetahui apakah penggunaan suatu perlakuan dapat dikatakan efektif atau tidak.

$$g = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Tabel 3.6 pembagian skor N-gain

Presentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Efektif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahul Huda Subang Jaya

MI Miftahul Huda Subang Jaya didirikan sejak tahun 1972. Sekolah tersebut dibangun diatas tanah milik pemerintah desa yang luasnya sekitar 5000 M², Dengan luas bangunan sekitar 660 M², yang beralamantakn di Dusun 1 RT 02/01 Desa Subang Jaya Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah. Jarak sekolah dari ibukota kecamatan sekitar 8 km, dari ibukota kabupaten berjaran 90 km, dan dari ibukota provinsi sekitar 110 km.

MI Miftahul Huda Subang Jaya terdiri dari 6 kelas, dengan tenaga pengajar yaitu guru-guru MI Miftahul Huda Subang Jaya. Mengingat pentingnya lembaga pendidikan sekolah dasar bagi anak-anak, maka MI Miftahul Huda Subang Jaya terus menerus secara berkala selalu memperbaiki sistem pengajarannya dari mulai staf pengajar serta sarana prasarana yang mendukung proses belajar mengajar.

b. Identitas MI Miftahul Huda Subang Jaya

1. Nama Sekolah : MI Miftahul Huda Subang Jaya
2. Status Sekolah : Swasta

3. Alamat

- a. Jalan RT/RW : Jln. Raya Bratasena Dusun 1 RT
02/01
- b. Desa : Subang Jaya
- c. Kecamatan : Bandar Surabaya
- d. Kabupaten : Lampung Tengah
- e. Provinsi : Lampung

4. Jarak Sekolah

- a. Dari Ibukota Kecamatan : 8 Km
- b. Dari Ibukota Kabupaten : 90 Km
- c. Dari Ibukota Provinsi : 110 Km

5. Tahun Berdiri 1972

6. Luas Tanah : 3000 M.

7. Status Tanah : Milik Desa

8. Akreditasi : C

9. Waktu Belajar : 07:30 – 11:30

c. Visi dan Misi MI Miftahul Huda Subang Jaya

1) VISI

“Membangun Citra Madrasah yang Inspiratif, Berkarakter, Berprestasi, dan Ramah Lingkungan”

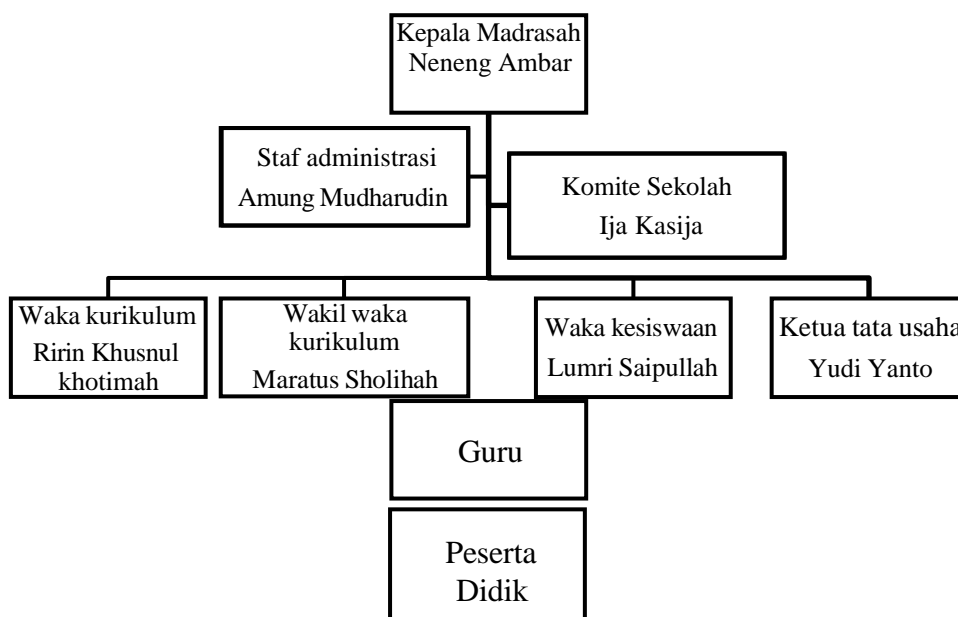
2) MISI

Bertolak dari visi Masdrasah Ibtidaiyah Subang Jaya Kabupaten Lampung Tengah, maka dapat dirumuskan misi Masdrasah Ibtidaiyah Subang Jaya Kabupaten Lampung Tengah sebagai berikut :

- a) Membentuk karakter siswa yang taat beribadah dan bertaqwa kepada Allah SWT
- b) Mewujudkan proses pendidikan yang menghasilkan lulusan berakhlaq karimah
- c) Mewujudkan proses pendidikan yang menghasilkan lulusan berprestasi di bidang akademik dan non akademik
- d) Mewujudkan proses pembelajaran yang inovatif dan inspiratif dengan berbagai macam pendekatan
- e) Terwujudnya mekanisme penilaian dalam bentuk Akuntabel, Transparan, dan dapat di akses oleh masyarakat luas
- f) Terwujudnya lingkungan yang bersih dan nyaman serta menyenangkan

d. Struktur Organisasi Sekolah

MI Miftahul Huda Subang Jaya memiliki struktur organisasi yang dapat dijelaskan pada Gambar 1 berikut ini:



e. Keadaan Guru MI Miftahul Huda Subang Jaya

Data guru yang bertugas di MI Miftahul Huda Subang Jaya sejumlah 10 guru. Adapun data guru MI Miftahul Huda Subang Jaya seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Jumlah guru di MI Miftahul Huda Subang Jaya TA 2023/2024

No	Nama	Jabatan	Lulusan
1	Neneng Ambar Sawitri S.Pd.I	Kepala Madrasah	UIN Malang
2	Sumiati S.pd.	Guru Kelas (Mtk,Ppkn)	IAIN Metro
3	Lumri Saepullah S.Pd.	Guru Fiqih & Ski	Umala
4	Emonudin S.Pd.	Guru Bahasa Arab	Umala
5	Yudi Yanto S.Pd.	Guru Kelas	IAI An-Nur
6	Amung Mudharudin S.E	Guru Kelas (Bahasa Inggris,Bahasa Arab)	Universitas Terbuka Rumbia
7	Hafidz Nur Alimah S.Pd.	Guru Kelas (Pkn,B.Indonesia,SBDP.IPA,IPS)	IAIN Metro
8	Ririn Husnul Khotimah S.Pd	Guru Kelas (Mtk,Akidah Akhlak,IPA)	Uin Raden Intan
9.	Sadam Husein	Guru Olahraga & Pramuka	STO Metro
10.	Mar'atus Solihah	Staff	SMA Gaya Baru

Sumber : Dokumentasi MI Miftahul Huda Subang Jaya

Berdasarkan data guru MI Miftahul Huda Subang Jaya kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah TA 2023/2024 jumlah guru seluruhnya ada 10, yaitu 1 guru PNS dan 9 guru Honorer.

f. Keadaan Siswa MI Miftahul Huda Subang Jaya

Siswa yang ada di MI Miftahul Huda Subang Jaya berjumlah 147 dari siswa kelas I-VI. Adapun data siswa MI Miftahul Huda Subang Jaya seperti pada tabel 4.3:

Tabel 4.3
Jumlah siswa di MI Miftahul Huda Subang Jaya TA 2023/2024

No	kelas	Rombel	Jumlah Siswa		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	1	14	18	32
2	II	1	11	19	30
3	III	1	9	13	22
4	IV	1	8	12	20
5	V	1	9	16	25
6	VI	1	7	12	19
Jumlah					147

Sumber : Dokumentasi MI Miftahul Huda Subang Jaya

g. Sarana dan Prasarana MI Miftahul Huda Subang Jaya

Berikut ini adalah kondisi sarana dan prasarana MI Miftahul Huda Subang Jaya, adapun kondisi sarana prasarana MI Miftahul Huda Subang Jaya seperti pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Kondisi Sarana dan Prasarana MI Miftahul Huda Subang Jaya

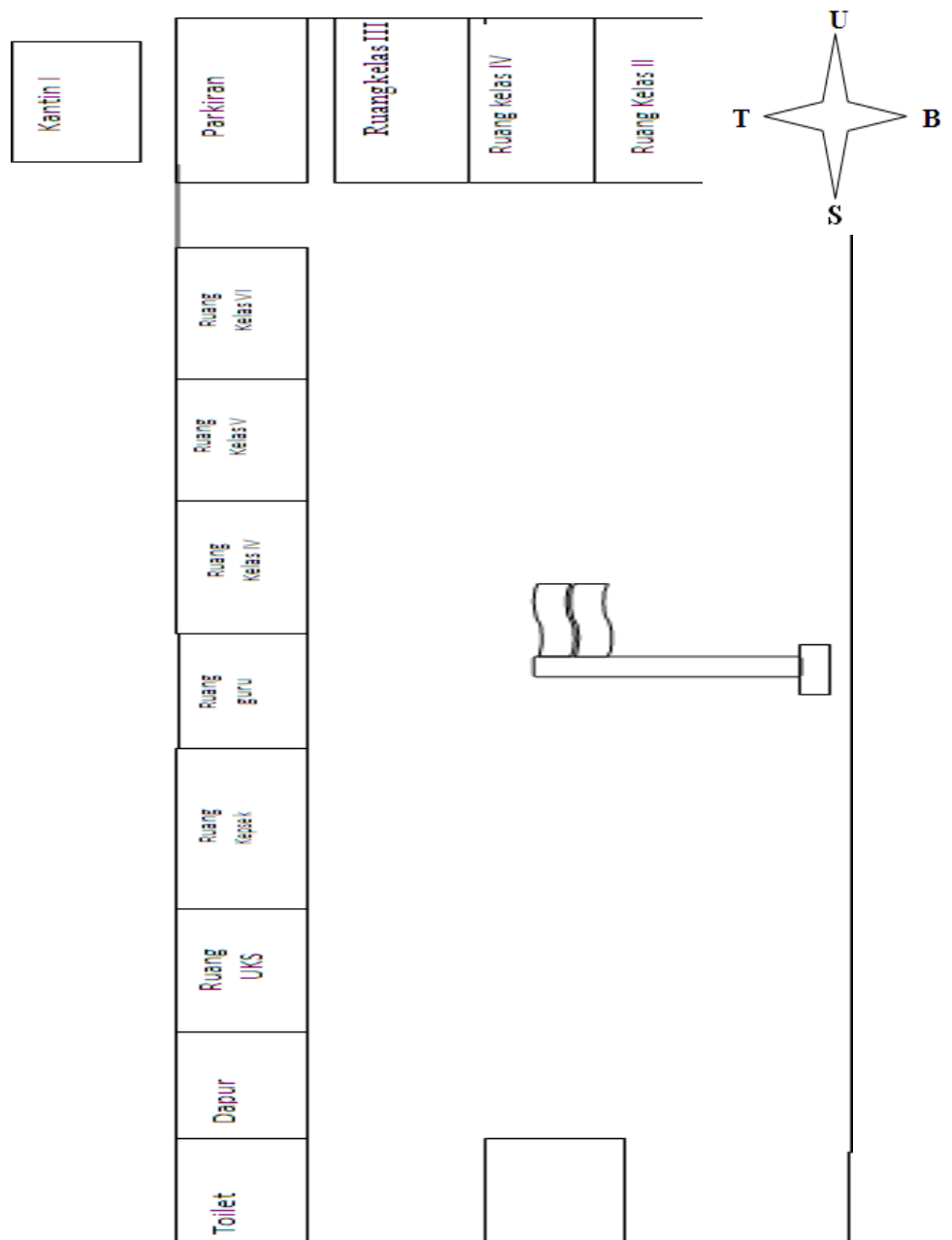
No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang Uks	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Dapur	1	Baik
7	Wc Guru	1	Baik
8	Wc Siswa	1	Baik
9	Parkir	1	Baik
10	Halaman	1	Baik

Sumber : Dokumentasi MI Miftahul Huda Subang Jaya

h. Denah Lokasi MI Miftahul Huda Subang Jaya

Adapun susunan ruang yang ada di MI Miftahul Huda Subang Jaya seperti pada Gambar 4.3:

Gambar 4.3
Denah Lokasi Miftahul Huda Subang Jaya



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal tes yang akan digunakan pada saat penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar peserta didik. Berdasarkan data instrumen hasil belajar IPA diperoleh dengan melakukan uji coba tes hasil belajar yang terdiri dari soal *pretest* dan *posttest* tentang materi sumber daya alam pada peserta didik diluar populasi penelitian, yang telah memperoleh materi tersebut. Uji coba dilakukan pada 15 peserta didik kelas V MI Miftahul Huda Subang Jaya. Untuk melakukan uji validitas soal harus mengkorelasikan antara skor soal yang dimaksud dengan skor totalnya dengan rumus korelasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas

n = Banyaknya siswa

x = Skor item

y = Skor total

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi tabel T untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n - 2$.

Kaidah keputusan:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

berarti tidak valid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Soal Pilgan PreeTest

No	Soal	Correced Item- Total Correlation	R_{tabel}	Keterangan
1	Soal 1	0,650	0,514	Valid
2	Soal 2	0,548	0,514	Valid
3	Soal 3	0,610	0,514	Valid
4	Soal 4	0,335	0,514	Tidak Valid
5	Soal 5	0,375	0,514	Tidak Valid
6	Soal 6	0,610	0,514	Valid
7	Soal 7	0,515	0,514	Valid
8	Soal 8	0,650	0,514	Valid
9	Soal 9	0,562	0,514	Valid
10	Soal 10	0,610	0,514	Valid
11	Soal 11	0,610	0,514	Valid
12	Soal 12	0,377	0,514	Tidak Valid
13	Soal 13	0,610	0,514	Valid
14	Soal 14	0,278	0,514	Tidak Valid
15	Soal 15	0,375	0,514	Tidak Valid

Perhitungan Terlampir

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan validitas butir soal tes terhadap 15 soal pilihan ganda preetest yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang tergolong valid ada 10 soal dan yang tidak valid 5 soal. Dengan demikian soal yang tidak valid tersebut dibuang dan tidak dapat digunakan untuk penelitian. Perhitungan validitas instrumen yang telah diujicobakan dapat dilihat di lampiran.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Soal Pilgan PostTest

No	Soal	Correced Item- Total Correlation	Rtabel	Keterangan
1	Soal 1	0,640	0,514	Valid
2	Soal 2	0,656	0,514	Valid
3	Soal 3	0,640	0,514	Valid
4	Soal 4	0,598	0,514	Valid
5	Soal 5	0,554	0,514	Valid
6	Soal 6	0,267	0,514	Tidak Valid
7	Soal 7	0,069	0,514	Tidak Valid
8	Soal 8	0,593	0,514	Valid
9	Soal 9	0,733	0,514	Valid
10	Soal 10	0,640	0,514	Valid
11	Soal 11	0,593	0,514	Valid
12	Soal 12	0,012	0,514	Tidak Valid
13	Soal 13	0,556	0,514	Valid
14	Soal 14	0,160	0,514	Tidak Valid
15	Soal 15	0,687	0,514	Valid

Perhitungan Terlampir

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan validitas butir soal tes terhadap 20 soal Isian singkat dan Essay pretest yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang tergolong valid ada 11, yang terdiri dari 5 Isian singkat dan 6 Essay, adapun yang tidak valid terdiri dari 9 soal. Dengan demikian soal yang tidak valid tersebut dibuang dan tidak dapat digunakan untuk penelitian. Perhitungan validitas instrumen yang telah di uji cobakan dapat dilihat di lampiran.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Soal Isian Singkat & Essay PreeTest

No	Soal	Correced Item-Total Isian Singkat	Rtabel	Keterangan	Correced Item-Total Essay	Rtabel	Keterangan
1	Soal 1	0,411	0,514	Tidak Valid	0,525	0,514	Valid
2	Soal 2	0,530	0,514	Valid	0,665	0,514	Valid
3	Soal 3	0,447	0,514	Tidak Valid	0,209	0,514	Tidak Valid
4	Soal 4	0,550	0,514	Valid	0,422	0,514	Tidak Valid
5	Soal 5	0,530	0,514	Valid	0,466	0,514	Tidak Valid
6	Soal 6	0,411	0,514	Tidak Valid	0,549	0,514	Valid
7	Soal 7	0,459	0,514	Tidak Valid	0,563	0,514	Valid
8	Soal 8	0,550	0,514	Valid	0,601	0,514	Valid
9	Soal 9	0,450	0,514	Tidak Valid	0,289	0,514	Tidak Valid
10	Soal 10	0,550	0,514	Valid	0,545	0,514	Valid

Perhitungan Terlampir

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan validitas butir soal tes terhadap 15 soal pilihan ganda pretest yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang tergolong valid ada 11 soal dan yang tidak valid 4 soal. Dengan demikian soal yang tidak valid tersebut dibuang dan tidak dapat digunakan untuk penelitian. Perhitungan validitas instrumen yang telah di uji cobakan dapat dilihat di lampiran.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Soal Isian Singkat & Essay PostTest

No	Soal	Correced Item-Total Isian Singkat	Rtabel	Keterangan	Correced Item-Total Essay	Rtabel	Keterangan
1	Soal 1	0,700	0,514	Valid	0,332	0,514	Tidak Valid
2	Soal 2	0,700	0,514	Valid	0,587	0,514	Valid
3	Soal 3	0,558	0,514	Valid	0,543	0,514	Valid
4	Soal 4	0,274	0,514	Tidak Valid	0,256	0,514	Tidak Valid
5	Soal 5	0,580	0,514	Valid	0,601	0,514	Valid
6	Soal 6	0,709	0,514	Valid	0,622	0,514	Valid
7	Soal 7	0,267	0,514	Tidak Valid	0,781	0,514	Valid
8	Soal 8	0,310	0,514	Tidak Valid	0,442	0,514	Tidak Valid
9	Soal 9	0,267	0,514	Tidak Valid	0,278	0,514	Tidak Valid
10	Soal 10	0,555	0,514	Valid	0,687	0,514	Valid

Perhitungan Terlampir

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan validitas butir soal tes terhadap 20 soal Isian singkat dan Essay posttest yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang tergolong valid ada 12, yang terdiri dari 6 Isian singkat dan 5 Essay, adapun yang tidak valid terdiri dari 8 soal. Dengan demikian soal yang tidak valid tersebut dibuang dan tidak dapat digunakan untuk penelitian. Perhitungan validitas instrumen yang telah di uji cobakan dapat dilihat di lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu instrumen dikatakan baik jika reliabilitasnya tinggi. Untuk mengetahui tinggi

rendahnya suatu tes, dapat dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya.⁵⁷

Pengujian untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian dapat menggunakan cronbach

alpha dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien realbilas

n = Banyaknya item

S_i = Varians item

S_t = Varians Total

Jika nilai cronbach alpha > 0,6 maka menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan adalah reliabel.

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,784	15

Hasil pengujian reliablitas variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,784 yang artinya $0,784 > 0,60$. Berdasarkan hasil tersebut, maka data yang digunakan adalah reliabel sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

⁵⁷ Suharismi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), Hlm 140.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui apakah soal terlalu mudah,terlalu sukar atau sedang. Butir soal yang diujikan sebanyak 50 soal yang terdiri dari soal pilihan ganda,isian singkat dan essay. Berdasarkan data yang terkumpul dari 15 responden (peserta didik kelas V) menunjukkan bahwa hasil uji tingkat kesukaran soal *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Tingkat Kesukaran Soal Pilgan preeTest

No	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,80	Mudah
2	0,60	Sedang
3	0,73	Mudah
4	0,80	Mudah
5	0,93	Mudah
6	0,73	Mudah
7	0,73	Mudah
8	0,80	Mudah
9	0,73	Mudah
10	0,73	Mudah
11	0,87	Mudah
12	0,60	Sedang
13	0,73	Mudah
14	0,73	Mudah
15	0,97	Mudah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan Tingkat kesukaran butir soal tes terhadap 15 soal pilihan ganda yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang yang tergolong sedang berjumlah 2 dan soal mudah berjumlah 13.

Tabel 4.7**Hasil Tingkat Kesukaran Soal Isian singkat & Essay PreeTest**

No	Tingkat kesukaran isian singkat	Kriteria	Tingkat Kesukaran Essay	Kriteria
1	0,67	Sedang	1,07	Sedang
2	0,80	Mudah	1,27	Sedang
3	0,60	Sedang	1,47	Mudah
4	0,87	Mudah	1,13	Sedang
5	0,80	Mudah	1,47	Mudah
6	0,67	Sedang	1,07	Sedang
7	0,73	Mudah	0,27	Sedang
8	0,87	Mudah	1,47	Mudah
9	0,87	Mudah	1,27	Sedang
10	0,87	Mudah	1,40	Mudah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan Tingkat kesukaran butir soal tes terhadap 20 soal Isian Singkat & Essay yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang yang tergolong sedang berjumlah 9 dan soal mudah berjumlah 11.

Tabel 4.8**Hasil Tingkat Kesukaran Soal Pilgan PostTest**

No	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,73	Mudah
2	0,60	Sedang
3	0,73	Mudah
4	0,47	Sedang
5	0,67	Sedang
6	0,73	Mudah
7	0,87	Mudah
8	0,73	Mudah
9	0,73	Mudah
10	0,73	Mudah
11	0,73	Mudah

12	0,73	Mudah
13	0,80	Mudah
14	0,93	Mudah
15	0,73	Mudah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan Tingkat kesukaran butir soal tes terhadap 15 soal pilihan ganda yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang yang tergolong sedang berjumlah 3 dan soal mudah berjumlah 12.

Tabel 4.9

Hasil Tingkat Kesukaran Soal Isian singkat & Essay PostTest

No	Tingkat kesukaran isian singkat	Kriteria	Tingkat Kesukaran Essay	Kriteria
1	0,73	Sedang	1,40	Mudah
2	0,73	Mudah	1,07	Sedang
3	0,73	Sedang	1,47	Mudah
4	0,73	Mudah	1,33	Sedang
5	0,80	Mudah	1,13	Sedang
6	0,53	Sedang	1,13	Sedang
7	0,80	Mudah	1,20	Sedang
8	0,93	Mudah	0,80	Sedang
9	0,80	Mudah	1,53	Mudah
10	0,57	Mudah	1,20	Sedang

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan Tingkat kesukaran butir soal tes terhadap 20 soal Isian Singkat & Essay yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang yang tergolong sedang berjumlah 10 dan soal mudah berjumlah 10.

d. Uji Daya Pembeda

Uji coba instrumen juga dilakukan untuk melihat daya beda butir soal. Uji daya beda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui item soal dalam membedakan antara peserta didik yang dapat menjawab benar atau tidak.

Tabel 4.10

Hasil Daya Pembeda Soal Pilgan PreeTest

Soal	r hitung	Daya beda
P1	0,650	Baik
P2	0,548	Baik
P3	0,610	Baik
P4	0,335	Cukup
P5	0,375	Cukup
P6	0,610	Baik
P7	0,515	Baik
P8	0,650	Baik
P9	0,562	Baik
P10	0,610	Baik
P11	0,613	Baik
P12	0,377	Cukup
P13	0,610	Baik
P14	0,278	Cukup
P15	0,375	Cukup

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan uji daya pembeda butir soal tes terhadap 15 soal pilihan ganda yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang tergolong Baik berjumlah 10 dan soal tergolong cukup berjumlah 5.

Tabel 4.11
Hasil Daya Beda Soal Isian singkat & Essay PreeTest

Soal	Isian singkat	Daya beda	Essay	Daya beda
P1	0,411	Baik	0,525	Baik
P2	0,530	Baik	0,665	Baik
P3	0,447	Baik	0,209	Cukup
P4	0,550	Baik	0,422	Baik
P5	0,530	Baik	0,466	Baik
P6	0,411	Baik	0,549	Baik
P7	0,459	Baik	0,563	Baik
P8	0,550	Baik	0,601	Baik
P9	0,450	Baik	0,289	Cukup
P10	0,550	Baik	0,545	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan uji daya pembed butir soal tes terhadap 20 soal Isian Singkat & Essay yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang tergolong baik berjumlah 18 dan soal cukup berjumlah 2.

Tabel 4.12
Hasil Daya Beda pilihan ganda *PostTest*

Soal	r hitung	Daya beda
P1	0,640	Baik
P2	0,656	Baik
P3	0,640	Baik
P4	0,598	Baik
P5	0,554	Baik
P6	0,267	Cukup
P7	(0,069)	Jelek
P8	0,593	Baik
P9	0,733	Sangat Baik
P10	0,640	Baik
P11	0,593	Baik
P12	(0,012)	Jelek

P13	0,556	Baik
P14	0,160	Jelek
P15	0,687	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan uji daya pembeda butir soal tes terhadap 15 soal pilihan ganda yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang tergolong Baik berjumlah 10, tergolong sangat baik berjumlah 1, tergolong cukup berjumlah 1 dan tergolong jelek berjumlah 3.

Tabel 4.13

Hasil Daya Beda Soal Isian singkat & Essay *PostTest*

Soal	r hitung	Daya beda	r hitung	Daya beda
P1	0,700	Sangat Baik	0,332	Cukup
P2	0,700	Sangat Baik	0,587	Baik
P3	0,558	Baik	0,543	Baik
P4	0,274	Cukup	0,256	Cukup
P5	0,580	Baik	0,601	Baik
P6	0,709	Sangat Baik	0,622	Baik
P7	0,267	Cukup	0,781	Sangat Baik
P8	0,310	Cukup	0,442	Baik
P9	0,267	Cukup	0,278	Cukup
P10	0,555	Baik	0,687	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil perhitungan uji daya pembeda butir soal tes terhadap 20 soal isian singkat & Essay yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang tergolong Sangat Baik 4, tergolong baik berjumlah 9, tergolong cukup berjumlah 7.

e. Hasil Kesimpulan Uji Instrumen

1. Hasil kesimpulan soal *Pretest*

Tabel 4.14

Hasil Kesimpulan Uji Instrument Pilgan, Isian Singkat & Essay *Pretest*

No	Validitas Pilgan	Tingkat kesukaran	Daya Pembeda	Kesimpulan
1	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
2	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
3	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
4	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Tidak Digunakan
5	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Tidak Digunakan
6	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
7	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
8	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
9	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
10	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
11	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
12	Tidak Valid	Sedang	Cukup	Tidak Digunakan
13	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
14	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Tidak Digunakan
15	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Tidak Digunakan

No	Validitas Isian singkat	Tingkat kesukaran	Daya Pembeda	Kesimpulan
1	Tidak Valid	Sedang	Baik	Tidak Digunakan
2	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
3	Tidak Valid	Sedang	Baik	Tidak Digunakan
4	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
5	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
6	Tidak Valid	Sedang	Baik	Tidak Digunakan
7	Tidak Valid	Mudah	Baik	Tidak Digunakan
8	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
9	Tidak Valid	Mudah	Baik	Tidak Digunakan
10	Valid	Mudah	Baik	Digunakan

No	Validitas Essay	Tingkat kesukaran	Daya Pembeda	Kesimpulan
1	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
2	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
3	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Tidak Digunakan
4	Tidak Valid	Sedang	Baik	Tidak Digunakan
5	Tidak Valid	Mudah	Baik	Tidak Digunakan
6	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
7	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
8	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
9	Tidak Valid	Sedang	Cukup	Tidak Digunakan
10	Valid	Mudah	Baik	Digunakan

Berdasarkan tabel diatas terdapat 35 soal Pretest yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda,10 soal isian singkat dan 10 soal essay. Terdapat 20 soal yang memenuhi kriteria dan dapat digunakan dalam penelitian diantaranya terdiri dari 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian singkat dan 5 soal essay.

2. Hasil kesimpulan soal Posttest

Tabel 4.14

**Hasil Kesimpulan Uji Instrument Pilgan, Isian Singkat & Essay
Posttest**

No	Validitas pilgan	Tingkat kesukaran	Daya Pembeda	Kesimpulan
1	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
2	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
3	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
4	Valid	Mudah	Cukup	Digunakan
5	Valid	Mudah	Cukup	Digunakan
6	Tidak Valid	Mudah	Baik	Tidak Digunakan
7	Tidak Valid	Mudah	Baik	Tidak Digunakan
8	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
9	Valid	Mudah	Baik	Digunakan

10	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
11	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
12	Tidak Valid	Sedang	Cukup	Tidak Digunakan
13	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
14	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Tidak Digunakan
15	Valid	Mudah	Cukup	Digunakan

No	Validitas Isian singkat	Tingkat kesukaran	Daya Pembeda	Kesimpulan
1	Valid	Sedang	Sangat Baik	Digunakan
2	Valid	Mudah	Sangat Baik	Digunakan
3	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
4	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Tidak Digunakan
5	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
6	Valid	Sedang	Sangat Baik	Digunakan
7	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Tidak Digunakan
8	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Tidak Digunakan
9	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Tidak Digunakan
10	Valid	Mudah	Baik	Digunakan

No	Validitas Essay	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Kesimpulan
1	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Tidak Digunakan
2	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
3	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
4	Tidak Valid	Sedang	Cukup	Tidak Digunakan
5	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
6	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
7	Valid	Sedang	Sangat Baik	Digunakan
8	Tidak Valid	Sedang	Baik	Tidak Digunakan
9	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Tidak Digunakan
10	Valid	Sedang	Baik	Digunakan

Berdasarkan tabel diatas terdapat 35 soal Pretest yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda, 10 soal isian singkat dan 10 soal essay. Terdapat 20 soal yang memenuhi kriteria dan dapat digunakan dalam penelitian

diantaranya terdiri dari 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian singkat dan 5 soal essay.

2. Data Variabel Penelitian

a. Data Hasil Belajar IPA

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25-27 Februari dan tanggal 1-3 Maret 2024 di MI Miftahul Huda Subang Jaya dengan menggunakan satu kelas dengan jumlah 20 siswa. Adapun pengumpulan data ini dilakukan dengan pemberian soal tes pada siswa kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya, menggunakan Soal *Preetest* dan *Posttest* pada seluruh siswa kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya yang digunakan sebagai penelitian.

Peneliti terlebih dahulu mengkonfirmasi keabsahan soal tes yaitu berupa soal tes secara langsung yang diberikan kepada siswa dengan materi Sumber Daya Alam dalam tes tersebut. Untuk mengetahui data tentang hasil belajar IPA, peneliti menggunakan soal tes yang ditunjukkan kepada seluruh siswa kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya dengan jumlah 20 siswa.

b. Variabel Hasil Belajar IPA

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan seluruh siswa kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya yang berjumlah 20 siswa, peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan soal *Preetest* dan *Posttest* sehingga diperoleh hasil dari nilai tersebut tanpa diberi perlakuan dan diberi perlakuan dengan Model pembelajaran *Mind*

Mapping. Adapun hasil dari *Pretest* dan *Posttest* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14

Hasil *Pretest Posttest* Kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya

Hasil Belajar	Tingkat Kesukaran			
	Tuntas		Belum Tuntas	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Pretest	7 siswa	35%	13 siswa	65%
Posttest	20 siswa	100%	0 siswa	0%

Adapun pengumpulan data ini dilakukan dengan pemberian soal tes pada siswa kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya peneliti terlebih dahulu mengkonfirmasi keabsahan dan reabilitas soal tes yang diberikan kepada siswa pada soal tes tersebut.

3. Hasil Pengujian Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka sebelumnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal.

1). Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas yang telah diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.15

Hasil Uji Normalitas

Karakteristik	Pretest	Posttest	Keputusan	Interpretasi
L_{hitung}	0,178	0,186	H_0 Diterima	Normal
L_{tabel}	0,19	0,19	H_0 Diterima	Normal

Berdasarkan perhitungan tabel di atas nilai pretest diperoleh $L_{hitung} = 0,178$ dan nilai posttest diperoleh $L_{hitung} = 0,186$ dengan taraf signifikan

$\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$, Maka H_0 diterima, artinya data tersebut berdistribusi normal. Dapat dilihat pada *Lampiran*.

2). Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki varians yang homogen atau tidak. Peneliti menggunakan uji homogenitas menggunakan *uji fisher* dan hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15
Hasil uji homogenitas

Karakteristik	<i>Pretest-Posttest</i>	Keputusan	Interpretasi
F_{hitung}	1,9857	H ₀ Diterima	Homogen
F_{tabel}	2,1682		

Berdasarkan tabel di atas perhitungan homogenitas data *preetest* dan *posttest* baik didapatkan bahwa hasil berjumlah 1,9857. Nilai $1,9857 < 2,1682$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas berdistribusi homogen.

3). Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebelumnya. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat implikasi dan perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran *Mind Mapping* dalam melihat hasil belajar IPA merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar dan pembelajaran untuk kelas IV Miftahul Huda Subang Jaya menggunakan model pembelajaran *Mind*

Mapping dengan tes sehingga perhitungan skor yang diperoleh kemudian dilakukan Uji statistik Uji-t.

Berikut hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya.

Uji -t digunakan apabila data berdistribusi normal, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Hipotesis

Karakteristik	Nilai		Keputusan uji
	Pretest	Posttest	
T_{tabel}	2,0243		H ₀ Ditolak
T_{hitung}	7,2684		

Berdasarkan hasil analisis data dengan perhitungan Uji -t dengan taraf signifikan 5 % diperoleh $T_{\text{tabel}} = 2,0243$ dan $T_{\text{hitung}} = 7,2684$. Maka $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$. Sehingga H_0 ditolak Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya.

4). Uji N-Gain

Uji N-Gain dari hasil nilai pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.16
Hasil Uji N-Gain

No	Kelas	N-Gain	Kategori
1.	Posttest-Pretest	0,63656	Cukup Efektif

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain pada tabel menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan kognitif peserta didik yaitu mendapatkan nilai N-Gain sebesar 0,63556 dengan kategori cukup efektif.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA. Jenis penelitian yang digunakan adalah *One Grup Preetest-Posttest Design*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menggunakan satu kelas yaitu kelas IV diberikan *Pretest* dan *Posttest*.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen soal di kelas V MI Miftahul Huda Subang Jaya dengan jumlah 15 siswa. Sebelum soal tes digunakan, soal tersebut terlebih dahulu divalidasi, kemudian diuji cobakan kepada peserta didik kelas V. Hal ini bertujuan untuk mengetahui validasi, tingkat kesukaran, daya pembeda dan reliabilitas butir soal tersebut. Berdasarkan hasil uji coba soal tersebut terdapat soal *pretest* dan *posttest* sebanyak 30 butir soal yang terdiri dari soal pilihan ganda, isian singkat dan essay yang dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian yang memenuhi kriteria valid dan reliabel.

Pada penelitian ini digunakan dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel bebas model pembelajaran *Mind Mapping* dan variabel terikat hasil belajar peserta didik. Peneliti menggunakan pretest dan posttest untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik. Pada pertemuan pertama peneliti memberikan *pretest* kepada peserta didik sebelum diberikan materi. Selama kegiatan pembelajaran peneliti menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan pada pertemuan terakhir peneliti memberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya.

Model pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran) adalah suatu model pembelajaran yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran mamadukan dan mengembangkan potensi kerja otak sehingga memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala informasi, baik secara tertulis maupun verbal. *Mind Mapping* merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif bagi peserta didik secara individual untuk menghasikan ide-ide, mencatat pelajaran dengan harapan peserta didik dapat mengembangkan imajinasi secara bebas. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan daya ingat terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik. Adanya kombinasi warna, simbol, garis lengkung, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima. Secara alami *Mind Mapping* dapat mengaktifkan otak kiri dan otak kanan sehingga menjadi mudah untuk mengatur dan mengingat segala informasi.

Dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *Mind Mapping* peserta didik diminta untuk membuat *Mind Mapping* sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan imajinasi dan kreativitas peserta didik. Kemudian dipresentasikan di depan kelas. Pendidik dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan. *Mind Mapping* yang dihasilkan oleh peserta didik akan bervariasi pada pembuatannya dan akan meningkat menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* akan memberikan kemudahan dalam pembuatan catatan yang kreatif, karena pembuatannya dikombinasikan dengan gambar, simbol dan warna-warni yang menarik sehingga peserta didik akan mudah mengingat materi pelajaran yang ia catat.

Pada hasil penelitian ini mengenai pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA menunjukkan bahwa Uji N-gain memperoleh nilai 0,6365 hal itu menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan kognitif dengan kategori cukup efektif. dalam menyelesaikan *posttest* mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan berupa model pembelajaran *Mind Mapping* mendapat nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan tidak menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat diketahui bahwa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* lebih baik menggunakan daripada tidak menggunakan model pembelajaran tersebut.

Pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA dapat dilihat pada hasil Uji -t diperoleh hasil $t_{\text{hitung}} = 7,2684$ dan $t_{\text{tabel}} =$

2,243 maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA pada materi Sumber Daya Alam peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya dapat diketahui pada hasil pretest menunjukkan bahwa 7 siswa tuntas sementara 13 siswa lainnya belum tuntas, kemudian setelah penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap pembelajaran IPA dan dilakukan posttest dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa naik menjadi 20 siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat mempengaruhi hasil belajar IPA pada materi Sumber Daya Alam. Hal ini karena membuat siswa belajar secara lebih menyenangkan dan lebih mudah untuk menghitung. Dari hasil analisis data menggunakan uji t-tes $T_{tabel} = 2,0243$ dan $T_{hitung} = 7,2684$. Maka $T_{hitung} > T_{tabel}$. Sehingga H_0 ditolak Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah hendaknya senantiasa mendukung dan dapat membantu guru dalam menggunakan model atau metode pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal.
2. Kepada guru hendaknya penggunaan model atau metode pembelajaran dilaksanakan dengan baik agar memudahkan proses dan pencapaian tujuan.

3. Kepada peserta didik hendaknya dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan memaksimalkan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang di inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Anwar. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*. Kediri: IAIT Press, 2009.
- Suharsimi, Arikunto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Asy'ari, Maslihah. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas sanata dharma, 2020.
- Aunurrahman. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Bahri, Syaiful, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengaja*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu - Ilmu Sosial Lainnya*, t.t.
- Buzan, Tony. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- . *Buku Pintar Mind Mapp*. Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2006.
- . *Buku PIntar Mind Mapp*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- . *Buku Pintar Mind Mapp*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, t.t.
- Darmadi, Hamid. *Dimensi - Dimensi Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Djumhana, Nana. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Direktur jenderal pendidikan islam, t.t.
- , Zuhairi. *Pedoman Penulisan Skripsi*. 2018 ed. Metro: IAIN Metro, t.t.
- Hendriana, Heris, dan Utari Soemarno. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. 2016 ed. Bandung: PT. Revika Aditama, t.t.
- Huda, Miftahul. *Model - Model Pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Indah sari, Ika, dan dkk. "Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negri 1 Poliwali," 2021.

- Malawi, Abdullah, dan Ani Kadawarti. *Pembelajaran Tematik (konsep dan aplikasi)*. Magetan: CV.AE Grafika, 2017.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, t.t.
- Nurmawati. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Nursoviani, Listiani Damayana, dan Dkk. "Penerapan Media Mind Mapping Tipe Network Tree untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Madrasah Ibtidaiyah," 2019, 195.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Puspita Sari, Yesi. "Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Alat Pernapasan Siswa Kelas V SD Negeri 67 Kota Bengkulu." Skripsi IAIN Bengkulu, 2019.
- Rumanti. "Pengaruh Penerapan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Kognitif Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas IV SD Gugus Hasanudin Kabupaten Magelang." Skripsi Universitas Makasar, 2014.
- Rusman. *Model - model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Samatowa, Usman. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks, 2016.
- Shoimin, Aris. *cooperatif learning teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- . *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Arruzz Media, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.

- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi, Arikunto. *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sutanto, Widura. *Mind Maps untuk siswa guru & orang tua*. Jakarta: Gramedia, 2013.
- Sutrisno, I Km, dan I Wyn Suwatra. “Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri di Desa TukadMungga.” *Jurnal Mind Mapping*, 2013.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- . *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Trianto, dan sunarni. *Model - Model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktif*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.
- Yuberti, Antomi Siregar. *Pengantar Metodologi Pendidikan Matematika dan sains*. Bandar Lampung: Aura, 2017.
- Zaini, Hisyam, dan Bermawy Munthe. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD UIN sunan Kalijaga, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PELAJARAN IPA KELAS IV MI
MIFTAHUL HUDA SUBANG JAYA**

Outline

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Tingkat Keberhasilan Proses Belajar

4. Indikator Keberhasilan Proses Belajar
 5. Jenis-jenis Hasil Belajar
- B. Model Pembelajaran Mind Mapping
1. Pengertian Model Pembelajaran
 2. Pengertian *Mind Mapping*
 3. Manfaat *Mind Mapping*
 4. Jenis-jenis *Mind Mapping*
 5. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran *Mind Mapping*
 6. Langkah – langkah Membuat *Mind Mapping*
 7. Teori pendukung model pembelajaran *Mind Mapping*
- C. Pembelajaran IPA
1. Pengertian IPA
 2. Pembelajaran IPA di SD/MI
 3. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI
 4. Ruang Lingkup IPA di SD/MI
 5. Keterkaitan Variabel Terikat dan Bebas
 6. Kerangka Konseptual Penelitian
 7. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
1. Variabel bebas (*Independent variabel*)
 2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)
- C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampel
1. Populasi
 2. Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
1. Tes
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat MI Miftahul Huda Subang Jaya
- b. Profil MI Miftahul Huda Subang Jaya
- c. Visi dan Misi MI Miftahul Huda Subang Jaya
- d. Keadaan Guru dan Siswa MI Miftahul Huda Subang Jaya
- e. Tata Tertib Sekolah

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran *Mind Mapping*
- b. Data Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Mind Mapping*
- c. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran *Mind Mapping*
- d. Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PELAJARAN IPA
KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA SUBANG JAYA
Instrument Test Soal Preetest
Materi sumber daya alam

NAMA :

KELAS :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang benar !

1. Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam.....
 - a. Segala sesuatu yang berasal dari alam
 - b. Kekayaan alam yang tidak dapat dimanfaatkan oleh manusia
 - c. Segala sesuatu yang berasal dari langit
 - d. Kekayaan alam yang tidak dapat diperbaharui
2. Sumber daya alam diciptakan tuhan untuk.....
 - a. Dirusak
 - b. Dieksploitasi
 - c. Dimanfaatkan dan dilestarikan
 - d. Didiamkan saja
3. Pernyataan yang benar mengenai sumber daya alam adalah.....
 - a. Makhluk hidup yang hidup di alam
 - b. Segala sesuatu yang berasal dari alam
 - c. Teknologi yang terkait dari alam
 - d. Kehidupan yang berasal dari alam
4. Dibawah ini yang termasuk makhluk hidup adalah.....
 - a. Hewan
 - b. Udara
 - c. Logam
 - d. Batu bara

5. Beras, buah-buahan serta sayuran termasuk sumber daya alam yang.....
 - a. Dapat diperbaharui
 - b. Tidak dapat diperbaharui
 - c. Penghasil energi
 - d. Kekal
6. Contoh pemanfaatan sumber daya alam yang baik adalah.....
 - a. Penebangan pohon secara teratur dan dipilih
 - b. Perburuan hewan langka
 - c. Penggunaan bahan baka secara berlebihan
 - d. Pengambilan hasil tambang yang banyak
7. Kegunaan minyak bumi bagi manusia adalah.....
 - a. Bahan kerja kantor
 - b. Bahan bakar
 - c. Bahan bakar rumah
 - d. Bahan mentah
8. Sapi, kambing, pohon jati dan pohon mangga termasuk sumber daya alam....
 - a. Hayati
 - b. Non hayati
 - c. Buatan
 - d. Non buatan
9. Udara bagi makhluk hidup berguna untuk.....
 - a. Bernafas, fotosintesis dan pembakaran
 - b. Fotosintesis, pembakaran kulit dan bernafas
 - c. Pembakaran, bernafas dan berlari
 - d. Bernafas, berenang dan pembakaran
10. Sumber daya alam yang merupakan paru-paru dunia adalah.....
 - a. Laut
 - b. Hutan
 - c. Gunung
 - d. Lembah

Isian singkat

1. Kesadaran untuk berhemat energi dimulai dari...
2. Bahan sutera diperoleh dari...
3. Bahan yang cocok digunakan di daerah dingin adalah...
4. Kain diperoleh dari bulu domba
5. Pengolahan kembali bahan yang telah digunakan agar dapat digunakan disebut.....

Essay

1. Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam?
2. Sumber daya alam yang berbentuk makhluk hidup yang berupa hewan dan tumbuhan disebut?
3. Sumber daya alam terdiri dari sumber daya alam hewani, sebutkan contoh dari sumber daya alam hewani !
4. Sumber daya alam terdiri dari sumber daya alam nabati, sebutkan contoh dari sumber daya alam nabati !
5. Apa yang menyebabkan Indonesia memiliki Sumber daya alam yang melimpah ?

Instrument Test Soal Postest
Materi sumber daya alam

NAMA :

KELAS :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang benar !

1. Sumber daya alam (SDA) adalah segala sesuatu yang dapat diperoleh dari lingkungan yang berupa.....
 - a. Taman nasional
 - b. Suaka margasatwa
 - c. Ilmu pengetahuan dan teknologi
 - d. Makhluk hidup dan makhluk tak hidup
2. Contoh kebiasaan berhemat air dibawah ini yang tepat adalah...
 - a. Mandi seminggu sekali
 - b. Mencuci pakaian di selokan
 - c. Menutup air kran ketika selesai mandi
 - d. Menggunakan air hujan untuk minum
3. Berikut ini yang merupakan usaha pemerintah untuk melestarikan sumber daya alam adalah.....
 - a. Mendirikan industri
 - b. Mendirikan cagar alam
 - c. Menebang pohon
 - d. Membangun pemukiman
4. Berikut ini merupakan tindakan yang benar terhadap sumber daya alam adalah.....
 - a. Didiamkan saja
 - b. Disia-siakan
 - c. Dihambur-hamburkan
 - d. Digunakan sehemat mungkin

5. Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam hayati.....
 - a. Sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup
 - b. Sumber daya alam yang berasal dari tambang
 - c. Sumber daya alam yang bukan berasal dari makhluk hidup
 - d. Sumber daya alam yang bersumber dari tumbuhan
6. Menangkap ikan dengan bahan peledak dapat merusak lingkungan karena ...
 - a. bahan peledak mematikan ikan-ikan yang kecil
 - b. bahan peledak menimbulkan bau tak sedap
 - c. bahan peledak mengubah warna air
 - d. bahan peledak mengubah kandungan air
7. Ketika kita dapat membudidayakan atau menjaga kelestarian suatu sumber daya yang ada di alam semesta ini, maka sumber daya alam tersebut adalah.....
 - a. Tidak dapat diperbaharui
 - b. Dapat diperbaharui
 - c. Dapat diambil hasilnya secara terus menerus
 - d. Dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan
8. Apa kegunaan sumber daya alam bagi manusia.....
 - a. Untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kesejahteraannya
 - b. Untuk belajar dan berkarya
 - c. Untuk memenuhi kebutuhan dan meminta kekayaan
 - d. Untuk menyembah berhala
9. Menurut ketersediannya sumber daya alam yang kekal adalah....
 - a. Sumber daya alam yang selalu tersedia dan tidak akan habis meskipun setiap saat dimanfaatkan
 - b. Sumber daya alam dengan persediaan yang terbatas dan tidak dapat dibuat atau dibentuk lagi setelah habis
 - c. Sumber daya alam yang dapat dibentuk lagi jika rusak atau habis
 - d. Sumber daya alam yang dapat tumbuh dan berkembang

10. Reboisasi memiliki arti
- pelestarian air sungai
 - pelestarian terumbu karang
 - penanaman kembali pohon-pohon
 - pemupukan tanah pertanian

Isian singkat

- Penebangan hutan secara liar dapat merusak kelestarian.....
- Berikan contoh benda yang dapat di daur ulang...
- Ikan merupakan sumber daya...
- Sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup termasuk sumber daya alam....
- Negara indonesia merupakan negara maritim, artinya...

Essay

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan sumber daya alam hayati?
- Sebutkan 4 contoh sumber daya alam hayati !
- Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam yang dapat diperbaharui?
- Mengapa kita tidak boleh mengambil dan memanfaatkan sumber daya alam secara berlebihan?
- Berilah contoh kegiatan manusia yang bisa berdampak negatif terhadap lingkungan !

E. Materi Pembelajaran

Hubungan Sumber Daya Alam Dengan Lingkungannya

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam. Sumber daya alam digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kesejahteraannya. Sumber daya alam meliputi tumbuhan, hewan dan bahan alam tidak hidup.

1. Sumber daya alam berdasarkan jenis-jenisnya terdiri atas sumber daya alam hayati dan non hayati
 - a. Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup (Tumbuhan dan hewan). Contoh: sapi, ayam, kambing, pohon mangga, pohon jati, padi, jagung
 - b. Sumber daya alam non hayati adalah sumber daya alam yang bukan berasal dari makhluk hidup. Contoh: Air, tanah, udara, sinar matahari, batu bara
2. Sumber daya alam berdasarkan sifat-sifatnya terdiri atas sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui
 - a. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang tidak habis dan dipulih kembali dan jika digunakan terus menerus tidak akan pernah habis. Contoh : Hewan, tumbuhan, air
 - b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang jika terus menerus akan habis atau tidak dapat diperbaharui lagi.
Contoh: Minyak bumi, gas alam, batu bara dan baranng tambang lainnya.

F. Model Dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : *Mind Mapping*
- Metode pembelajaran : Caramah, Tanya Jawab, Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a 2. Menyanyikan lagu "" bersama-sama 3. Guru mengabsen siswa 4. Siswa diberikan pertanyaan agar termotivasi sebelum mengikuti pembelajaran 5. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Sumber daya alam " 	10 Menit

	<p>❖ Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama membuat Rangkuman atau kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Memberikan tugas mengenai materi yang telah disampaikan 3. Guru melakukan penguatan kepada siswa dengan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 4. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. 5. Mengajak semua siswa berdo'a 	10 Menit

H. Penilaian

Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/soal
<p>Kerja Keras : Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas sebaik-baiknya.</p> <p>Kreatif : Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara dari hasil yang telah dimiliki</p> <p>Mandiri : Sikap dan perilaku</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan informasi tentang dampak pengambilan sumber daya alam tanpa ada usaha pelestarian terhadap lingkungan. 2. Membiasakan diri untuk menggunakan sumber daya alam secara bijaksana 	Tugas Individu	<p>Laporan dan unjuk kerja</p> <p>Uraian Objektif</p>	<p>Sebutkanlah informasi tentang dampak pengambilan sumber daya alam tanpa ada usaha pelestarian terhadap lingkungan</p> <p>Jelaskanlah menggunakan sumber daya alam secara bijaksana</p>

<p>yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas</p> <p>Rasa ingin tahu: Sikap dan tindakan yang selalu ingin berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.</p>				
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Format kriteria penilaian

-Produk (Hasil diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	-Semua benar	4
		-Sebagian benar	3
		-Sebagian kecil benar	2
		-Semua salah	1

-Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	-Pengetahuan	4
		-Kadang-kadang pengetahuan	2
		-Tidak pengetahuan	1
2.	Praktek	-Aktif praktek	4
		-Kadang-kadang aktif praktek	2
		-Tidak aktif	1
3.	Sikap	-Sikap	4
		-Kadang-kadang sikap	2
		-Tidak Sikap	1

-Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan				
		Pengetahuan	Praktek	Sikap	Jumlah Skor	Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Catatan :

Nilai : $(\text{Jumlah skor} : \text{jumlah skor maksimal}) \times 20$

Siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka Remedial

Subang Jaya, Februari 2024



Wali Kelas IV

Hafidz Nur Alimah S.Pd.

Mahasiswa

Nala Millatina
2001030422

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a 2. Menyanyikan Lagu "" bersama-sama 3. Guru mengabsen siswa 4. Siswa diberikan pertanyaan agar termotivasi sebelum mengikuti pembelajaran 5. Guru mengulas materi sebelumnya 	10 Menit
Inti	<p>❖ Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat memahami peta konsep tentang sumber daya alam 2. Memahami proses pembuatan kertas (kayu gelondong-kayu dipotong-pulp-mesin pembuat kertas) 3. Memahami proses pembuatan roti (tepung terigu-air-ragi-gula pasir-roti) 4. Memahami proses pembuatan nasi (padi-beras dimasak dengan air-nasi) 5. Memahami proses pembuatan bahan sandang -Buah kapas-dipintal-gulungan benang- kapas -Rumput domba-dipintal-gulungan benang-wol -Ulat sutera-sutera 6. Tumbuhan, hewan dan bahan alam tidak hidup 7. Guru menayangkan video tentang Sumber daya alam dan teknologi yang digunakan 8. Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan dengan menggunakan <i>Mind Mapping</i>. <p>❖ Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna 2. Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut. 3. Memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja individu. <p>❖ Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan 	50 Menit

	kesalah pahaman, memeberikan penguatan dan penyimpulan.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama membuat Rangkuman atau kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru melakukan penguatan kepada siswa dengan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 3. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. 4. Mengajak semua siswa berdo'a 	10 Menit

G. Penilaian

Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/soal
<p>Kerja Keras : Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas,serta menyelesaikan tugas sebaik-baiknya.</p> <p>Kreatif : Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara dari hasil yang telah dimiliki</p> <p>Mandiri : Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas</p> <p>Rasa ingin tahu: Sikap dan tindakan yang selalu ingin</p>	Mengidentifikasi hasil teknologi yang digunakan manusia dengan sumber daya alam, misalnya kertas kayu, pakaian dari kapas.	Tugas Individu	Uraian Objektif	Jelaskanlah hasil teknologi yang digunakan manusia dengan menggunakan sumber daya alam, misalnya kertas kayu, pakaian dari kapas

berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.				
------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Format kriteria penilaian

-Produk (Hasil diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	-Semua benar	4
		-Sebagian benar	3
		-Sebagian kecil benar	2
		-Semua salah	1

-Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	-Pengetahuan	4
		-Kadang-kadang pengetahuan	2
		-Tidak pengetahuan	1
2.	Praktek	-Aktif praktek	4
		-Kadang-kadang aktif praktek	2
		-Tidak aktif	1
3.	Sikap	-Sikap	4
		-Kadang-kadang sikap	2
		-Tidak Sikap	1

-Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan				
		Pengetahuan	Praktek	Sikap	Jumlah Skor	Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Catatan :

Nilai : $(\text{Jumlah skor} : \text{jumlah skor maksimal}) \times 20$

Siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka Remedial

Mengetahui
Kepala Sekolah MI Miftahul Huda



Neneng Ambar Sawitri S.Pd.I.

Subang Jaya, Februari 202

Wali Kelas IV



Hafidz Nur Alimah S.Pd.

Mahasiswa



Nala Milla Lina
2001030022

**Rencana pelaksanaan pembelajaran
(RPP)**

Sekolah : MI Miftahul Huda Subang Jaya
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV/II
Materi Pokok : Sumber Daya Alam Dan Lingkungan
Alokasi Waktu : 2x35 Menit
Hari/Tanggal : Kamis . 08 Februari 2024

A. Standar Kompetensi

1.1 Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.

B. Kompetensi Dasar

1.3 Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengumpulkan informasi tentang dampak pengambilan sumber daya alam tanpa ada usaha pelestarian terhadap lingkungan.
- Siswa dapat memahami konsep tentang sumber daya alam
- Siswa dapat memahami dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian
- Siswa dapat memahami dampak pelestarian alam
- Siswa dapat memahami cara menghemat energi dan pencemaran udara, tanah dan air

D. Karakter Siswa Yang Diharapkan

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Tanggung Jawab

E. Materi Pembelajaran

Sumber daya alam

- Dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian

	<p>❖ Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman, memeberikan penguatan dan penyimpulan. 3. Melakukan uji kompetensi 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa dan guru bersama-sama membuat Rangkuman atau kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. 6. Guru melakukan penguatan kepada siswa dengan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 7. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. 8. Mengajak semua siswa berdo'a 	10 Menit

G. Penilaian

Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/soal
<p>Kerja Keras : Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas,serta menyelesaikan tugas sebaik-baiknya.</p> <p>Kreatif : Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara dari hasil yang telah dimiliki</p> <p>Mandiri : Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam</p>	<p>Mengumpulkan informasi tentang dampak pengambilan sumber daya alam tanpa ada usaha terhadap pelestarian lingkungan.</p> <p>Membiasakan diri untuk menggunakan sumber dya alam secara bijaksana</p>	Tugas Individu	Uraian Objektif	<p>Sebutkanlah informasi tentang dampak pengambilan sumber daya alam tanapa ada usaha pelestarian lingkungan.</p> <p>Jelaskanlah menggunakan sumber daya alam secara bijaksana</p>

menyelesaikan tugas-tugas				
Rasa ingin tahu: Sikap dan tindakan yang selalu ingin berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.				

Format kriteria penilaian

-Produk (Hasil diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	-Semua benar	4
		-Sebagian benar	3
		-Sebagian kecil benar	2
		-Semua salah	1

-Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
4.	Pengetahuan	-Pengetahuan	4
		-Kadang-kadang pengetahuan	2
		-Tidak pengetahuan	1
5.	Praktek	-Aktif praktek	4
		-Kadang-kadang aktif praktek	2
		-Tidak aktif	1
6.	Sikap	-Sikap	4
		-Kadang-kadang sikap	2
		-Tidak Sikap	1

-Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan				
		Pengetahuan	Praktek	Sikap	Jumlah Skor	Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Catatan :

Nilai : $(\text{Jumlah skor} : \text{jumlah skor maksimal}) \times 20$

Siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka Remedial



Subang Jaya, Februari 202

Wali Kelas IV

Hafidz Nur Alimah S.Pd.

Mahasiswa

Nala Mulatina
2001039022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nala Milatina
 NPM : 2001030022

Program Studi : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 20/04 21/04	Andree Tiono Kurniawan	Bimbingan bab IV	
2.	Kamis 03/05 04/05	Andree Tiono Kurniawan	Revisi Instrumen Penelitian	
3.	Senin 06/05 07/05	Andree Tiono Kurniawan	Bimbingan bab IV	
4.	Rabu 09/05 11/05	Andree Tiono Kurniawan	Revisi uji instrumen Penelitian bab IV (validitas, reliabilitas, tingkat kecutaran, data beda)	



Dosen Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
 NIDN. 2018097701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nala Milatina
NPM : 2001030022

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 19/08/18	Andree Tiono Kurniawan	Penyusunan hasil penelitian (Norma, konsistensi, tt-ain, hipotesis)	
2.	Rabu 21/08/18	Andree Tiono Kurniawan	Revisi Bab II	
3.	Jumat 24/08/18	Andree Tiono Kurniawan	Revisi Daftar Pustaka	
4.	Senin 27/08/18	Andree Tiono Kurniawan	Bimbingan bab 1-5	



Dosen Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nala Milatina
NPM : 2001030022

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 22 / 05	Andree Tiono Kurniawan	Kerisi Abstrak	
2.	Senin 29 / 05	Andree Tiono Kurniawan	Kerisi Abstrak. Motto. kata pembantar	
3.	Rabu 28 / 05	Andree Tiono Kurniawan	Bimbingan 1-5	
4.	Kamis 04 / 06	Andree Tiono Kurniawan	Acc skripsi Siar Munaabah	



Dosen Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701



KEMENTERIAN AGAMA
MI MIFTAHUL HUDA SUBANG JAYA
KECAMATAN BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH
 Jl. Bratasna Subang Jaya Kec. Bandar Surabaya Kode Post 34158



Nomor : 040/MIFDA/XI/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Konfirmasi Izin Prasurvey

Kepada Yth.
 Ketua Jurusan PGMI
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di
 Tempat.

Menanggapi surat nomor B-5136/In.28/J/TL.01/11/2023 tanggal 15 November 2023 mengenai Permohonan Izin Prasurvey kepada saudara:

Nama : NALA MILATINA
 NPM : 2001030022
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Penelitian : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING
 TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PELAJARAN
 IPA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA SUBANG JAYA

Dengan ini kami Mengizinkan saudara bersangkutan untuk melakukan Prasurvey di MI Miftahul Huda Subang Jaya Kec. Bandar Surabaya Kab. Lampung Tengah.

Demikian surat balasan dari kami, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

27 November 2023
 Kepala MI Miftahul Huda

Seneng Sembay Sawitri, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1092/In.28.1/J/TL.00/02/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Andree Tiono Kurniawan (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NALA MILATINA**
NPM : 2001030022
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PELAJARAN IPA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA SUBANG JAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Februari 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1406/In.28/D.1/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI MIFTAHUL HUDA
SUBANG JAYA

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1405/In.28/D.1/TL.01/02/2024, tanggal 29 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **NALA MILATINA**
NPM : 2001030022
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MI MIFTAHUL HUDA SUBANG JAYA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MIFTAHUL HUDA SUBANG JAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PELAJARAN IPA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA SUBANG JAYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Februari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1405/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NALA MILATINA**
NPM : 2001030022
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MIFTAHUL HUDA SUBANG JAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PELAJARAN IPA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA SUBANG JAYA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Februari 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA
MI MIFTAHUL HUDA SUBANG JAYA
KECAMATAN BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH
 Jl. Bratasena Subang Jaya Kec. Bandar Surabaya Kode Post 34158



Nomor : 015/MIFDA/III/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Konfirmasi Izin Research

Kepada Yth.
 Ketua Jurusan PGMI
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di
 Tempat.

Menanggapi surat nomor B-1405/In.28/J/TL.01/02/2024 tanggal 29 Februari 2024 mengenai Permohonan Izin Research kepada saudara:

Nama : NALA MILATINA
 NPM : 2001030022
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami Mengizinkan saudara bersangkutan untuk melakukan Research di MI Miftahul Huda Subang Jaya Kec. Bandar Surabaya Kab. Lampung Tengah. Dan telah menyelesaikan penelitiannya dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PELAJARAN IPA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA SUBANG JAYA".

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Subang Jaya, 17 Maret 2024
 Kepala MI Miftahul Huda



Nendang Widiyanti, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Nala Milatina

NPM : 2001030022

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
 TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PELAJARAN IPA
 KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA SUBANG JAYA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka prodi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Mei 2024

Ketua Prodi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-309/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NALA MILATINA
NPM : 2001030022
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001030022

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Mei 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Hasil *pretest-posttest* siswa kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya

No	Nama	Pretest	Ketuntasan	Post-test	Ketuntasan
1	Ahmad Daffa	78	Tuntas	90	Tuntas
2	Asep Aditya	50	Tidak Tuntas	78	Tuntas
3	Angga Saputra	40	Tidak Tuntas	85	Tuntas
4	Aulia Nugrahani	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
5	Azmi Shofwa A.	74	Tuntas	100	Tuntas
6	Aliya Zulfa Z.	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
7	Anastasya Eka L.	52	Tidak Tuntas	90	Tuntas
8	Citra Septiani	85	Tuntas	95	Tuntas
9	Eyis Nazmi F.	60	Tidak Tuntas	85	Tuntas
10	Kayla Tri Aulia	45	Tidak Tuntas	75	Tuntas
11	Monica	42	Tidak Tuntas	80	Tuntas
12	Muhamad Ihsan Jaya	50	Tidak Tuntas	85	Tuntas
13	Muhamad Imron	78	Tuntas	78	Tuntas
14	Rendi Saputra	75	Tuntas	95	Tuntas
15	Salma Aulia	55	Tidak Tuntas	85	Tuntas
16	Suryani	50	Tidak Tuntas	85	Tuntas
17	Wildan Agfir Al-H.	70	Tuntas	98	Tuntas
18	Wulandari Saputri	55	Tidak Tuntas	80	Tuntas
19	Zaki Maulana	45	Tidak Tuntas	80	Tuntas
20	Zahra Luthfia Sari	80	Tuntas	90	Tuntas

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa hasil Pretest (sebelum siswa diajarkan model pembelajaran *Mind Mapping*) terdapat 7 siswa yang tidak tuntas atau yang mendapat nilai kurang dari 70% pertanyaan nilai dengan benar, sedangkan hasil posttest (setelah siswa diajarkan model pembelajaran *Mind Mapping*) menunjukkan bahwa semua siswa kelas IV tuntas atau mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 70% pertanyaan dengan benar. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya.

Hasil *pretest-posttest* siswa kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya

No	Nama	Pretest	Ketuntasan	Post-test	Ketuntasan
1	Ahmad Daffa	78	Tuntas	90	Tuntas
2	Asep Aditya	50	Tidak Tuntas	78	Tuntas
3	Angga Saputra	40	Tidak Tuntas	85	Tuntas
4	Aulia Nugrahani	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
5	Azmi Shofwa A.	74	Tuntas	100	Tuntas
6	Aliya Zulfa Z.	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
7	Anastasya Eka L.	52	Tidak Tuntas	90	Tuntas
8	Citra Septiani	85	Tuntas	95	Tuntas
9	Eyis Nazmi F.	60	Tidak Tuntas	85	Tuntas
10	Kayla Tri Aulia	45	Tidak Tuntas	75	Tuntas
11	Monica	42	Tidak Tuntas	80	Tuntas
12	Muhamad Ihsan Jaya	50	Tidak Tuntas	85	Tuntas
13	Muhamad Imron	78	Tuntas	78	Tuntas
14	Rendi Saputra	75	Tuntas	95	Tuntas
15	Salma Aulia	55	Tidak Tuntas	85	Tuntas
16	Suryani	50	Tidak Tuntas	85	Tuntas
17	Wildan Agfir Al-H.	70	Tuntas	98	Tuntas
18	Wulandari Saputri	55	Tidak Tuntas	80	Tuntas
19	Zaki Maulana	45	Tidak Tuntas	80	Tuntas
20	Zahra Luthfia Sari	80	Tuntas	90	Tuntas

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa hasil Pretest (sebelum siswa diajarkan model pembelajaran *Mind Mapping*) terdapat 7 siswa yang tidak tuntas atau yang mendapat nilai kurang dari 70% pertanyaan nilai dengan benar, sedangkan hasil posttest (setelah siswa diajarkan model pembelajaran *Mind Mapping*) menunjukkan bahwa semua siswa kelas IV tuntas atau mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 70% pertanyaan dengan benar. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya.

UJI VALIDITAS *PRETEST* PILIHAN GANDA

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL	
P1	Pearson Correlation	1	,612	,452	,167	-,134	,452	,075	,167	,829	,452	,294	-,068	,075	,452	-,134	,650
	Sig. (2-tailed)		,015	,091	,553	,635	,091	,789	,553	,000	,091	,287	,810	,789	,091	,635	,009
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P2	Pearson Correlation	,612	1	,431	-,068	-,218	,123	,123	,272	,431	,431	,480	,167	,123	,123	-,218	,548
	Sig. (2-tailed)	,015		,109	,810	,435	,662	,662	,326	,109	,109	,070	,553	,662	,662	,435	,035
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P3	Pearson Correlation	,452	,431	1	-,302	-,161	-,023	,318	,075	,318	,659	,650	,123	,318	,659	-,161	,610
	Sig. (2-tailed)	,091	,109		,275	,566	,936	,248	,789	,248	,008	,009	,662	,248	,008	,566	,016
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P4	Pearson Correlation	,167	-,068	-,302	1	,535	,452	,452	,583	,075	,075	-,196	-,068	,075	-,302	,535	,335
	Sig. (2-tailed)																
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

UJI REABILITAS *PRETEST* PILGAN

Cronbach's Alpha	N of Items
,799	15

UJI REABILITAS *POSTEST* PILGAN

Cronbach's Alpha	N of Items
,784	15

UJI VALIDITAS PRETEST ISIAN SINGKAT

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,354	,000	,139	,354	-,200	,213	,139	,139	,555	,411
	Sig. (2-tailed)		,196	1,000	,622	,196	,475	,446	,622	,622	,032	,128
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P2	Pearson Correlation	,354	1	-,068	,294	,167	,000	,075	,294	-,196	,784	,530
	Sig. (2-tailed)	,196		,810	,287	,553	1,000	,789	,287	,484	,001	,042
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P3	Pearson Correlation	,000	-,068	1	,080	,612	,000	,123	,080	,480	-,320	,447
	Sig. (2-tailed)	1,000	,810		,777	,015	1,000	,662	,777	,070	,245	,095
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P4	Pearson Correlation	,139	,294	,080	1	,294	,139	,207	,423	-,154	,423	,550
	Sig. (2-tailed)	,622	,287	,777		,287	,622	,459	,116	,584	,116	,034
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P5	Pearson Correlation	-,354	,167	,612	,294	1	,354	,075	,294	,294	-,196	,530
	Sig. (2-tailed)	,196	,553	,015	,287		,196	,789	,287	,287	,484	,042
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P6	Pearson Correlation	-,200	,000	,000	,139	,354	1	-,107	,555	,139	,139	,411
	Sig. (2-tailed)	,475	1,000	1,000	,622	,196		,705	,032	,622	,622	,128
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P7	Pearson Correlation	,213	,075	,123	,207	,075	-,107	1	-,237	,650	,207	,459
	Sig. (2-tailed)	,446	,789	,662	,459	,789	,705		,396	,009	,459	,085
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P8	Pearson Correlation	,139	,294	,080	,423	,294	,555	-,237	1	-,154	,423	,550
	Sig. (2-tailed)	,622	,287	,777	,116	,287	,032	,396		,584	,116	,034
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P9	Pearson Correlation	,139	-,196	,480	-,154	,294	,139	,650	-,154	1	-,154	,450
	Sig. (2-tailed)											
	N											

	Sig. (2-tailed)	,622	,484	,070	,584	,287	,622	,009	,584		,584	,093
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P10	Pearson Correlation	,555	,784	-,320	,423	-,196	,139	,207	,423	-,154	1	,550
	Sig. (2-tailed)	,032	,001	,245	,116	,484	,622	,459	,116	,584		,034
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	,411	,530	,447	,550	,530	,411	,459	,550	,450	,550	1
	Sig. (2-tailed)	,128	,042	,095	,034	,042	,128	,085	,034	,093	,034	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

UJI RELIABILITAS *PRETEST* ISIAN SINGKAT

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,625	10

P8	Pearson Correlation	,294	,298	,477	,461	,110	,059	,338	1	,021	,182	,601
	Sig. (2-tailed)	,287	,281	,072	,084	,696	,835	,217		,940	,517	,018
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P9	Pearson Correlation	,134	,373	,021	,200	,018	,314	,154	,021	1	,220	,289
	Sig. (2-tailed)	,635	,171	,940	,474	,949	,254	,584	,940		,430	,296
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P10	Pearson Correlation	,363	,049	,182	,157	,287	,176	,468	,182	,220	1	,545
	Sig. (2-tailed)	,183	,864	,517	,577	,300	,532	,078	,517	,430		,036
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	,525	,665	,209	,422	,466	,549	,563	,601	,289	,545	1
	Sig. (2-tailed)	,045	,007	,454	,117	,080	,034	,029	,018	,296	,036	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

UJI RELIABILITAS *PRETEST* ESSAY

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,641	10

UJI VALIDITAS *POSTTEST* PILGAN

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,431	1,000	,262	,213	-,364	-,237	,318	,659	1,000	,318	-,364	,075	-,161	,318	,640
	Sig. (2-tailed)		,109	0,000	,346	,446	,183	,396	,248	,008	0,000	,248	,183	,789	,566	,248	,010
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P2	Pearson Correlation	,431	1	,431	,218	,289	,123	,080	,431	,431	,431	,431	,123	-,068	,327	,123	,656
	Sig. (2-tailed)	,109		,109	,435	,297	,662	,777	,109	,109	,109	,109	,662	,810	,234	,662	,008
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P3	Pearson Correlation	1,000	,431	1	,262	,213	-,364	-,237	,318	,659	1,000	,318	-,364	,075	-,161	,318	,640
	Sig. (2-tailed)	0,000	,109		,346	,446	,183	,396	,248	,008	0,000	,248	,183	,789	,566	,248	,010
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

P4	Pearson Correlation	,262	,218	,262	1	,094	,262	-,026	,262	,262	,262	,262	-,040	,468	,250	,564	,598
	Sig. (2-tailed)	,346	,435	,346		,738	,346	,926	,346	,346	,346	,346	,887	,079	,369	,029	,019
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P5	Pearson Correlation	,213	,289	,213	,094	1	,213	,139	,533	,213	,213	,213	-,107	,354	,378	,213	,554
	Sig. (2-tailed)	,446	,297	,446	,738		,446	,622	,041	,446	,446	,446	,705	,196	,165	,446	,032
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P6	Pearson Correlation	-,364	,123	-,364	,262	,213	1	-,237	,318	-,023	-,364	,318	-,023	,452	,443	,318	,267
	Sig. (2-tailed)	,183	,662	,183	,346	,446		,396	,248	,936	,183	,248	,936	,091	,098	,248	,336
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P7	Pearson Correlation	-,237	,080	-,237	-,026	,139	-,237	1	-,237	-,237	-,237	-,237	,650	-,196	-,105	-,237	-,069
	Sig. (2-tailed)	,396	,777	,396	,926	,622	,396		,396	,396	,396	,396	,009	,484	,710	,396	,808

	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P8	Pearson Correlation	,318	,431	,318	,262	,533	,318	-,237	1	,318	,318	,318	-,364	,075	,443	,318	,593
	Sig. (2-tailed)	,248	,109	,248	,346	,041	,248	,396		,248	,248	,248	,183	,789	,098	,248	,020
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P9	Pearson Correlation	,659	,431	,659	,262	,213	-,023	-,237	,318	1	,659	,318	-,023	,452	-,161	,659	,733
	Sig. (2-tailed)	,008	,109	,008	,346	,446	,936	,396	,248		,008	,248	,936	,091	,566	,008	,002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P10	Pearson Correlation	1,000	,431	1,000	,262	,213	-,364	-,237	,318	,659	1	,318	-,364	,075	-,161	,318	,640
	Sig. (2-tailed)	0,000	,109	0,000	,346	,446	,183	,396	,248	,008		,248	,183	,789	,566	,248	,010
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P11	Pearson Correlation	,318	,431	,318	,262	,213	,318	-,237	,318	,318	,318	1	-,023	,452	-,161	,318	,593

UJI VALIDITAS *POSTTEST* ISIAN SINGKAT

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,659	,659	-,364	,452	,342	,452	-,161	-,302	,533	,700
	Sig. (2-tailed)		,008	,008	,183	,091	,211	,091	,566	,275	,041	,004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P2	Pearson Correlation	,659	1	,318	-,023	,452	,645	,075	-,161	,075	,213	,700
	Sig. (2-tailed)	,008		,248	,936	,091	,009	,789	,566	,789	,446	,004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P3	Pearson Correlation	,659	,318	1	-,023	,075	,342	,075	-,161	-,302	,533	,558
	Sig. (2-tailed)	,008	,248		,936	,789	,211	,789	,566	,275	,041	,031
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P4	Pearson Correlation	-,364	-,023	-,023	1	,075	,342	-,302	,443	,452	-,107	,274
	Sig. (2-tailed)	,183	,936	,936		,789	,211	,275	,098	,091	,705	,322
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P5	Pearson Correlation	,452	,452	,075	,075	1	,200	,583	-,134	,167	,000	,580
	Sig. (2-tailed)	,091	,091	,789	,789		,474	,022	,635	,553	1,000	,023
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P6	Pearson Correlation	,342	,645	,342	,342	,200	1	-,134	,286	,200	,189	,709
	Sig. (2-tailed)	,211	,009	,211	,211	,474		,635	,302	,474	,500	,003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P7	Pearson Correlation	,452	,075	,075	-,302	,583	-,134	1	-,134	-,250	,000	,267
	Sig. (2-tailed)	,091	,789	,789	,275	,022	,635		,635	,369	1,000	,337
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

P8	Pearson Correlation	-	-	-	,443	-,134	,286	-,134	1	,535	,378	,310
	Sig. (2-tailed)	,161	,161	,161	,098	,635	,302	,635		,040	,165	,260
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P9	Pearson Correlation	-	,075	-	,452	,167	,200	-,250	,535	1	,000	,267
	Sig. (2-tailed)	,302	,789	,275	,091	,553	,474	,369	,040		1,000	,337
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P10	Pearson Correlation	,533	,213	,533	-	,000	,189	,000	,378	,000	1	,555
	Sig. (2-tailed)	,041	,446	,041	,107	1,000	,500	1,000	,165	1,000		,032
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	,700	,700	,558	,274	,580	,709	,267	,310	,267	,555	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,004	,031	,322	,023	,003	,337	,260	,337	,032	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

UJI RELIABILITAS *POSTTEST* ISIAN SINGKAT

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,669	10

P8	Pearson Correlation	-,476	,600	-,074	,000	,155	,487	,190	1	,286	,071	,442
	Sig. (2-tailed)	,073	,018	,792	1,000	,582	,066	,497		,302	,800	,099
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P9	Pearson Correlation	,150	,081	-,323	,299	-,177	,653	-,107	,286	1	,107	,278
	Sig. (2-tailed)	,593	,775	,241	,279	,528	,008	,704	,302		,704	,316
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P10	Pearson Correlation	,601	,092	,571	-,149	,509	,288	,524	,071	-,107	1	,687
	Sig. (2-tailed)	,018	,743	,026	,595	,053	,299	,045	,800	,704		,005
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	,332	,587	,543	,256	,601	,622	,781	,442	,278	,687	1
	Sig. (2-tailed)	,227	,021	,037	,357	,018	,013	,001	,099	,316	,005	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

UJI RELIABILITAS *POSTTEST* ESSAY

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,708	10

UJI NORMALITAS *PRETEST*

No	X	Z	F(Z)	S(Z)	F(Z)-S(Z)
1	40	-1,3785292	0,08402	0,05	0,03402
2	42	-1,238577	0,1077511	0,1	0,007751
3	45	-1,0286487	0,1518224	0,15	0,001822
4	45	-1,0286487	0,1518224	0,2	0,048178
5	50	-0,6787682	0,2486424	0,25	0,001358
6	50	-0,6787682	0,2486424	0,3	0,051358
7	50	-0,6787682	0,2486424	0,35	0,101358
8	50	-0,6787682	0,2486424	0,4	0,151358
9	52	-0,538816	0,2950069	0,45	0,154993
10	55	-0,3288877	0,3711203	0,5	0,12888
11	55	-0,3288877	0,3711203	0,55	0,17888
12	60	0,0209928	0,5083743	0,6	0,091626
13	60	0,0209928	0,5083743	0,65	0,141626
14	70	0,7207538	0,7644695	0,7	0,06447
15	74	1,0006583	0,841504	0,75	0,091504
16	75	1,0706344	0,8578331	0,8	0,057833
17	78	1,2805627	0,8998263	0,85	0,049826
18	78	1,2805627	0,8998263	0,9	0,000174
19	80	1,4205149	0,9222711	0,95	0,027729
20	85	1,7703954	0,9616694	1	0,038331

preetest

\bar{X} = Rata - Rata	59,7
S = Simpangan Baku	14,29059
Liliefors Hitung	0,17888
Liliefors Tabel	0,19

Ketika L hitung < L tabel maka data NORMAL

UJI NORMALITAS *POSTTEST*

No	X	Z	F(Z)	S(Z)	F(Z)-S(Z)
1	75	-1,38611	0,08285602	0,05	0,032856
2	75	-1,38611	0,08285602	0,1	0,017144
3	78	-0,99748	0,15926481	0,15	0,009265
4	78	-0,99748	0,15926481	0,2	0,040735
5	80	-0,7384	0,23013654	0,25	0,019863
6	80	-0,7384	0,23013654	0,3	0,069863
7	80	-0,7384	0,23013654	0,35	0,119863
8	80	-0,7384	0,23013654	0,4	0,169863
9	85	-0,09068	0,46387329	0,45	0,013873
10	85	-0,09068	0,46387329	0,5	0,036127
11	85	-0,09068	0,46387329	0,55	0,086127
12	85	-0,09068	0,46387329	0,6	0,136127
13	85	-0,09068	0,46387329	0,65	0,186127
14	90	0,557037	0,71124877	0,7	0,011249
15	90	0,557037	0,71124877	0,75	0,038751
16	95	1,204753	0,88585075	0,8	0,085851
17	95	1,204753	0,88585075	0,85	0,035851
18	95	1,204753	0,88585075	0,9	0,014149
19	98	1,593384	0,94446292	0,95	0,005537
20	100	1,85247	0,96802084	1	0,031979

\bar{X} = Rata - Rata	85,7
S = Simpangan Baku	7,719422
Liliefors Hitung	0,186127
Liliefors Tabel	0,19

Ketika L hitung < L tabel maka data NORMAL

UJI HOMOGENITAS

Preetest	Post-test
78	90
50	78
40	85
60	80
74	100
50	80
52	90
85	95
60	85
45	75
42	80
50	85
78	78
75	95
55	85
50	85
70	98
55	80
45	80
80	90

Standar Deviasi	14,29059315	7,189905204
Fhitung	1,987591317	
Dk	19-Jan	19
d	0,05	
Ftabel	2,168251601	

Karakteristik	<i>Preetest-Posttest</i>	Keputusan	Interpretasi
Fhitung	1,9857	Ho Diterima	Homogen
Ftabel	2,1682		

UJI N-GAIN

Pretest	Post-test	Posttest-pretest	Skor ideal	N-gain Score	N-Gain Score (*)
78	90	12	22	0,545454545	54,54545455
50	78	28	50	0,56	56
40	85	45	60	0,75	75
60	80	20	40	0,5	50
74	100	26	26	1	100
50	80	30	50	0,6	60
52	90	38	48	0,791666667	79,16666667
85	95	10	15	0,666666667	66,66666667
60	85	25	40	0,625	62,5
45	75	30	55	0,545454545	54,54545455
42	80	38	58	0,655172414	65,51724138
50	85	35	50	0,7	70
78	78	0	22	0	0
75	95	20	25	0,8	80
55	85	30	45	0,666666667	66,66666667
50	85	35	50	0,7	70
70	98	28	30	0,933333333	93,33333333
55	80	25	45	0,555555556	55,55555556
45	80	35	55	0,636363636	63,63636364
80	90	10	20	0,5	50
59,7	85,7	26	40,3	0,636566701	63,65667015

No	Kelas	N-Gain	Kategori
1.	Posttest-Pretest	0,63,6566	Cukup Efektif

UJI HIPOTESIS

Preetest	Post-test
78	90
50	78
40	85
60	80
74	100
50	80
52	90
85	95
60	85
45	75
42	80
50	85
78	78
75	95
55	85
50	85
70	98
55	80
45	80
80	90

Total	1194	1714
Rata-Rata	59,7	85,7
SD	14,2905932	7,1899052
Varians	204,221053	51,6947368

Thitung	7,26841649	
Ttabel 5%	2,02439416	
Kesimpulan	H0 DITOLAK	

Karakteristik	Nilai		Keputusan uji
	Preetest	Posttest	
Ttabel	2,0243		H0 Ditolak
Thitung	7,2684		

DOKUMENTASI



Kegiatan Apel MI Miftahul Huda Subang Jaya



Kegiatan Siswa Mengerjakan Pretest



Kegiatan Siswa Mengerjakan *Postest*



Kegiatan Siswa Mencatat *Mind Mapping*



Hasil Catatan *Mind Mapping* Kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nala Milatina dilahirkan pada tanggal 30 November 2001 di Desa subang jaya, Kecamatan Bandar Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, anak dari pasangan Bapak Miftahur rohman dan Ibu Siti Juarsih. Pendidikan pertama ditempuh di TK Miftahul Huda Subang Jaya lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di MI Miftahul Huda Subang Jaya lulus pada tahun 2014, selanjutnya menunjukkan pendidikan di Mts Negeri 2 Lampung Tengah lulus pada tahun 2017, dilanjutkan ke MA Darul A'mal Metro lulus pada tahun 2020.

Penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada program studi PGMI pada tahun 2020 sampai sekarang.